



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Buku Pedoman Akademik

Program Studi S1 Farmasi Klinik
dan Komunitas

Universitas Noor Huda Mustofa



2025-2026

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkenan-Nyalah kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Akademik Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa tahun ajaran 2025/2026.

Buku ini dirancang untuk menandai diberlakukannya berbagai peraturan dan kebijakan pendidikan baru di lingkungan Universitas Noor Huda Mustofa mulai dari tata tertib perkuliahan hingga masalah kurikulum pendidikan dan kemahasiswaan. Peraturan dan kebijakan baru tersebut diharapkan dapat memberi arahan dalam berpikir dan berperilaku sehat, taat azas, dan konsisten bagi semua pihak mulai dari pimpinan, staf pengajar, karyawan dan mahasiswa.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung mulai dari yayasan, staf pengajar, dan tim penyusun buku Panduan Akademik ini.

Saya berharap bahwa buku panduan akademik ini dapat digunakan secara baik oleh setiap unsur civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencaai tujuan yang telah ditetapkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraatuh

Bangkalan, 25 November 2025

Universitas Noor Huda Mustofa

Ketua



Prof. Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0723058002



YAYASAN NGUDIA HUSADA MADURA
UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA

JL. RE. Martadinata No.45 Mlajah – Bangkalan Madura 69116
Telpn. (031) 3061522, Fax. (031) 3091871, Website: <http://stikesnhm.ac.id>

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA NOMOR :
067/KEP.R/UNHM/A/V/2026
TENTANG
PENETAPAN BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM
STUDI SI FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS TAHUN
AKADEMIK 2025/2026

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar di S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa, perlu diatur adanya tata tertib akademik.
2. Bahwa untuk itu dipandang perlu dikeluarkan Surat Keputusan tentang buku panduan akademik Universitas Noor Huda Mustofa tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti pada Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa

Memperhatikan :

Hasil keputusan rapat kerja antara pimpinan dan dosen Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa.

Menetapkan :

- Pertama** : Perkuliahan mahasiswa Universitas Noor Huda Mustofa dimulai pada bulan September 2025.
- Kedua** : Buku Panduan akademik merupakan pedoman dalam menjalankan proses belajar mengajar yang diterapkan di lingkungan Universitas Noor Huda Mustofa dan harus dipatuhi oleh segenap civitas Akademika Universitas Noor Huda Mustofa.
- Ketiga** : Segenap civitas akademika Universitas Noor Huda Mustofa diwajibkan untuk memiliki buku panduan akademik.
- Keempat** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkalan
Pada tanggal : 5 Oktober 2025
Universitas Noor Huda Mustofa
Rektor,



Prof.Dr.M. Hasinuddin, S.Kep.,Ns,M.Kep
NIDN : 0723058002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Ngudia Husada Madura
2. Wakil Rektor I
3. Ka. Prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas
4. Arsip

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SK KETUA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Universitas Noor Huda Mustofa	1
1.2 Visi dan Misi.....	2
1.3 Tujuan Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK).....	3
1.4 Profil Lulusan	5
1.5 Capaian Pembelajaran (Learning Outcome)	6
1.6 Sarana Penunjang Pendidikan.....	7
BAB 2 ORGANISASI.....	11
2.1 Struktur Organisasi Universitas Noor Huda Mustofa.....	11
2.2 Daftar Nama Pimpinan	17
2.3 Daftar Nama Tenaga Pendidik.....	17
BAB 3 KURIKULUM	20
3.1 Struktur Program	20
Mata Kuliah Semester 1	20
Mata Kuliah Semester 2	20
Mata Kuliah Semester 3.....	21
Mata Kuliah Semester 4.....	21
Mata Kuliah Semester 5.....	22
Mata Kuliah Semester 6.....	22
Mata Kuliah Semester 7	23
Mata Kuliah Semester 8.....	23
3.2 Uraian Mata Kuliah	24
BAB 4 PERKULIAHAN	73
4.1 Penyelenggaraan Teknis Pendidikan	73
BAB 5 KODE ETIK MAHASISWA	80
5.1 Kewajiban Umum	80
5.2 Kewajiban dan Larangan Akademik.....	80
5.3 Kewajiban Terhadap Institusi	82
5.4 Kewajiban Terhadap Insan Akademik.....	82
5.5 Kewajiban Terhadap Diri Pribadi	83
5.6 Hak dan Kewajiban.....	83
5.7 Hubungan Mahasiswa dengan Institusi.....	84
5.8 Hubungan Mahasiswa dengan Karyawan	84
5.9 Hubungan Mahasiswa dengan Mahasiswa	84
5.10 Hubungan Antar Mahasiswa.....	84
BAB 6 KELULUSAN.....	86
BAB 7 LAYANAN PESERTA DIDIK	87
7.1 Layanan Administrasi Akademik.....	87
7.2 Bimbingan Dan Sanksi Akademik.....	87
7.3 Penyelesaian Studi	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Universitas Noor Huda Mustofa

Keberadaan kampus yang ada di Propinsi Jawa Timur dan sekitarnya saat ini masih belum dapat menjawab pemenuhan kebutuhan lulusan yang berkualitas untuk mencapai Indonesia Sehat. Salah satu usaha untuk menghasilkan sumber daya kesehatan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan khususnya perawat dan bidan baik melalui jalur formal maupun informal. Jalur formal telah dimulai dengan berdirinya Universitas Noor Huda Mustofa dengan membuka program A yaitu jalur reguler dari lulusan SMA.

Sebagaimana diketahui bahwa perguruan tinggi di Indonesia dapat diselenggarakan oleh pemerintah dan disebut Perguruan Tinggi Negara (PTN) dapat pula diselenggarakan oleh Departemen dalam struktur pemerintah dan disebut Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) dan dapat diselenggarakan oleh masyarakat dan disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Ketiga-tiganya memiliki prosedur pendirian yang berbeda-beda.

Jumlah lulusan yang terus bertambah tiap tahunnya dan tidak seimbang dengan jumlah perguruan tinggi yang bisa menampung juga menjadi pertimbangan Yayasan Ngudia Husada Madura untuk membuka program studi baru terutama untuk program A (dari lulusan SMA). Yayasan Ngudia Husada Madura merupakan badan hukum pengelola perguruan tinggi Universitas Noor Huda Mustofa. Yayasan NHM berdasarkan akte notaris soewardi hasis sh, berkedudukan di bangkalan madura no akte pendirian 26 tanggal 11 Mei 2005 yang mendapat pengesahan dari MENKUMHAM RI No C-711.ht.01.02.th tanggal 18 mei 2005

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka Universitas Noor Huda Mustofa Bangkalan yang diselenggarakan oleh Yayasan Ngudia Husada Madura Bangkalan termasuk kategori perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat, ingin berpartisipasi melaksanakan Program Studi Ilmu keperawatan dan D-IV kebidanan pendidik berdasarkan SK Mendiknas no 12/D/O/2009. Kemudian pada tahun 2014 Universitas Noor Huda Mustofa berdasarkan SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 230/E/)/2014 tanggal 7 juli 2014 mendapatkan ijin penyelenggaraan program studi

Profesi Ners dan Universitas Noor Huda Mustofa berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi Nomor 106/KPT/I/2015 tanggal 18 November 2015 mendapatkan ijin pembukaan Program Studi D III analis kesehatan dan prodi D III Fisioterapi. Berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi Nomor 168/PT/I/2015 tanggal 7 Desember 2015 mendapatkan ijin pembukaan Prodi D III Perekam dan Informasi Kesehatan. Selanjutnya, pada tanggal 08 April 2020 Universitas Noor Huda Mustofa menerima SK pembukaan Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK 428/M/2020.

1.2 Visi dan Misi

Visi Universitas Noor Huda Mustofa

“Menjadi perguruan tinggi berkarakter dalam bidang kesehatan dengan berlandaskan 6 nilai NHM yang unggul di tingkat nasional tahun 2026”

Misi Universitas Noor Huda Mustofa

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran berbasis kompetensi.

- 1) Menyelenggarakan kegiatan riset di bidang kesehatan untuk peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan ilmu kesehatan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
- 3) Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang berintegritas, customer oriented, disiplin, loyalitas, kerjasama dan visioner.

Visi Program Studi S1 Farmasi Klinik Dan Komunitas

“Menghasilkan sarjana Farmasi berkarakter yang unggul dalam pelayanan kefarmasian berorientasi pada promosi kesehatan di tingkat nasional dan global”

Misi Program Studi S1 Farmasi Klinik Dan Komunitas

1. Menyelenggarakan pendidikan Farmasi yang unggul dalam pelayanan Kefarmasian yang berorientasi pada Promosi Kesehatan.
2. Menyelenggarakan riset kefarmasian yang relevan dan inovatif untuk menunjang pengembangan ilmu kefarmasian yang berorientasi pada promosi kesehatan.
3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil Penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Menyelenggarakan tata Kelola program studi yang baik, berorientasi pada mutu serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.

1.3 Tujuan Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK)

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi farmasi dan berkarakter yang unggul dalam pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada promosi kesehatan
2. Menghasilkan riset kefarmasian yang relevan dan inovatif untuk menunjang pengembangan ilmu kefarmasian yang berorientasi pada promosi kesehatan
3. Menghasilkan Pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil Penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola program studi yang baik sehingga dapat bersaing pada tingkat nasional dan global.
5. Membentuk karakter personal dan profesional mahasiswa, mengembangkan potensi mahasiswa berlandaskan moral yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

1.4 Sasaran

Sasaran merupakan target terukur dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya.

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi farmasi dan berkarakter yang unggul dalam pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada promosi kesehatan

- 1) Dihasilkan lulusan yang dapat berpikir dan bersikap kritis, analitis, sistematis, terbuka, dan proaktif terhadap perkembangan IPTEKS dalam ilmu kefarmasian dan berkarakter.
- 2) Terwujud proses pembelajaran yang inovatif dan aplikatif untuk mendukung pencapaian kompetensi ilmu kefarmasian

Tujuan 2: Menghasilkan riset kefarmasian yang relevan dan inovatif untuk menunjang pengembangan ilmu kefarmasian yang berorientasi pada

promosi kesehatan

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dan inovatif bidang kefarmasian
- 2) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional
- 3) Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- 4) Meningkatnya jumlah buku ber-ISBN
- 5) Meningkatnya jumlah pertemuan ilmiah nasional dan internasional
- 6) Meningkatnya jumlah penerima hibah penelitian dosen

Tujuan 3: Menghasilkan Pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil Penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil pengabdian masyarakat yang relevan dan inovatif di bidang kefarmasian
- 2) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah
- 3) Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
- 4) Meningkatnya jumlah penerima hibah pengabdian masyarakat dosen

Tujuan 4: Mewujudkan tata kelola program studi yang baik sehingga dapat bersaing pada tingkat nasional dan global.

- 1) Meningkatnya kuantitas kerja sama nasional dan internasional
- 2) Implementasi sistem penjaminan mutu internal berdasarkan standar yang diakui secara nasional
- 3) Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi antara pendidikan, keuangan dan kinerja

Tujuan 5: Membentuk karakter personal dan profesional mahasiswa, mengembangkan potensi mahasiswa berlandaskan moral yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

- 1) Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk membentuk karakter personal dan profesional
- 2) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dan pengabdian masyarakat yang berdampak melalui organisasi mahasiswa

- 3) Meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan farmasi yang kreatif, inovatif, kompeten, mandiri, adaptif, dan kooperatif.

1.4 Profil Lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan program studi Farmasi Klinik dan Komunitas sebagai berikut:

PROFIL LULUSAN S1 FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS		
1	Peduli dan Santun dalam melayani (<i>Care giver</i>)	Melayani permintaan obat dan sediaan farmasi dengan resep atau Atas Permintaan Sendiri (APS)
2	Pembuat Keputusan yang tepat dan cepat (<i>Decision Maker</i>)	Mengambil keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar: Ilmu, Legal dan Etik
3	Pencerah Kepentingan Multipihak (<i>Communicator</i>)	Mampu berkomunikasi secara profesional
4	Pengelola Andal yang sangat teliti (<i>Manager</i>)	Mampu melakukan atau membuat tata laksana dalam rangka melakukan pekerjaan kefarmasian
5	Pembelajar sepanjang hayat (<i>Life long learner</i>)	Bersikap sebagai pembelajar sepanjang hayat dalam rangka menjaga kompetensi dan integritas
6	Pribadi yang sigap mengajarkan (<i>Teacher</i>)	Mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya
7	Pemimpin arah dan tujuan (<i>Leader</i>)	Mampu memberikan arah dan petunjuk dalam menjalankan tujuan profesi
8	Pencari dan penemu cara baru (<i>Researcher</i>)	Mampu menemukan cara baru atau kreativitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian atau tugas profesi
9	Pemanfaat peluang (<i>Enterpreuner</i>)	Peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kinerja profesional
10	Penggerak dan mitra kesehatan (<i>Health Promoter</i>)	Mampu berperan aktif dalam kegiatan promosi kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, serta menjadi mitra tenaga kesehatan lain dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
11	Agen perubahan yang positif (<i>Agent of Positive Change</i>)	Mampu menjadi penggerak perubahan positif di bidang kefarmasian, sosial, dan lingkungan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Capaian Pembelajaran (Learning Outcome)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S2	Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggungjawab dengan semangat 6 nilai NHM.
Pengetahuan	
P1	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, bioteknologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
P2	Menguasai pengetahuan manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, telefarmasi serta prinsip dasar keselamatan kerja.
Keterampilan Umum	
KU1	Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerja tim, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sejawat intraprofesi maupun interprofesi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.
KU2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan, dan/atau pelayanan sediaan farmasi, serta melaksanakan promosi kesehatan untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
KK2	Mampu melakukan praktik kefarmasian yang disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik, serta melaksanakan riset, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu farmasi dan pelaksanaan promosi kesehatan.
KK3	Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri (disupervisi apoteker), memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melalui penerapan promosi kesehatan, termasuk edukasi obat, pencegahan penyakit, dan peningkatan kepatuhan terapi.

1.6 Sarana Penunjang Pendidikan

1. Gedung A
 - a. Mushola
 - b. Ruangan Organisasi Mahasiswa
2. Gedung perkuliahan (Gedung B)
 - a. Lantai 1 ada 6 kelas yang representatif untuk perkuliahan dengan fasilitas AC, LCD Permanen diseluruh kelas
 - b. Lantai 2 dengan 6 kelas yang representatif untuk perkuliahan dengan fasilitas AC dan LCD Permanen diseluruh kelas
 - c. Lantai 3 dengan 2 kelas yang representatif untuk perkuliahan dengan fasilitas AC dan LCD Permanen diseluruh kelas dan Laboratorium Prodi Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK)



3. Gedung ketuaat
 - a. Lantai 1
 - 1) Ruang Administrasi
 - 2) Ruang bendahara
 - 3) Ruang dosen
 - 4) Mushola
 - 5) Ruang ketua program studi
 - 6) Ruang perpustakaan A



b. Lantai 2

- 1) Ruang pimpinan (Rektor, Wakil Ketua 1, Wakil Ketua 2 dan Wakil Ketua 3)
- 2) Ruang ketua dan pengelola Yayasan Ngudia Husada Madura
- 3) Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)
- 4) Ruang sidang (ada 3 ruang sidang untuk tugas akhir mahasiswa dilengkapi dengan AC dan LCD permanen)
- 5) Ruang pertemuan (Ruang visioner) dengan kapasitas 80 kursi
- 6) Ruang perpustakaan B (Ruang baca dan tandon tugas akhir serta karya ilmiah)

c. Lantai 3

- 1) Auditorium dengan kapasitas 750 kursi
- 2) Ruang kelas atau pertemuan (Ruang Loyalitas) dengan kapasitas 140 kursi
- 3) Ruang laboratorium Keperawatan



LABORATORIUM



- 4) Ruang laboratorium kebidanan
- 5) Ruang laboratorium Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- 6) Ruang laboratorium Fisioterapi
- 7) Ruang laboratorium Komputer dengan kapasitas 55 unit komputer yang sudah terstandart untuk tempat uji ompetensi Nasional berbasis Komputer (Computer Based Testing)



4. Asrama dengan kapasitas 600 mahasiswa
 - a. Ada 7 ruang kelas representatif dilengkapi dengan AC dan LCD Permanen

- b. Mushola
- c. Ruang tamu dan belajar mahasiswa

BAB 2

ORGANISASI

2.1 Struktur Organisasi Universitas Noor Huda Mustofa

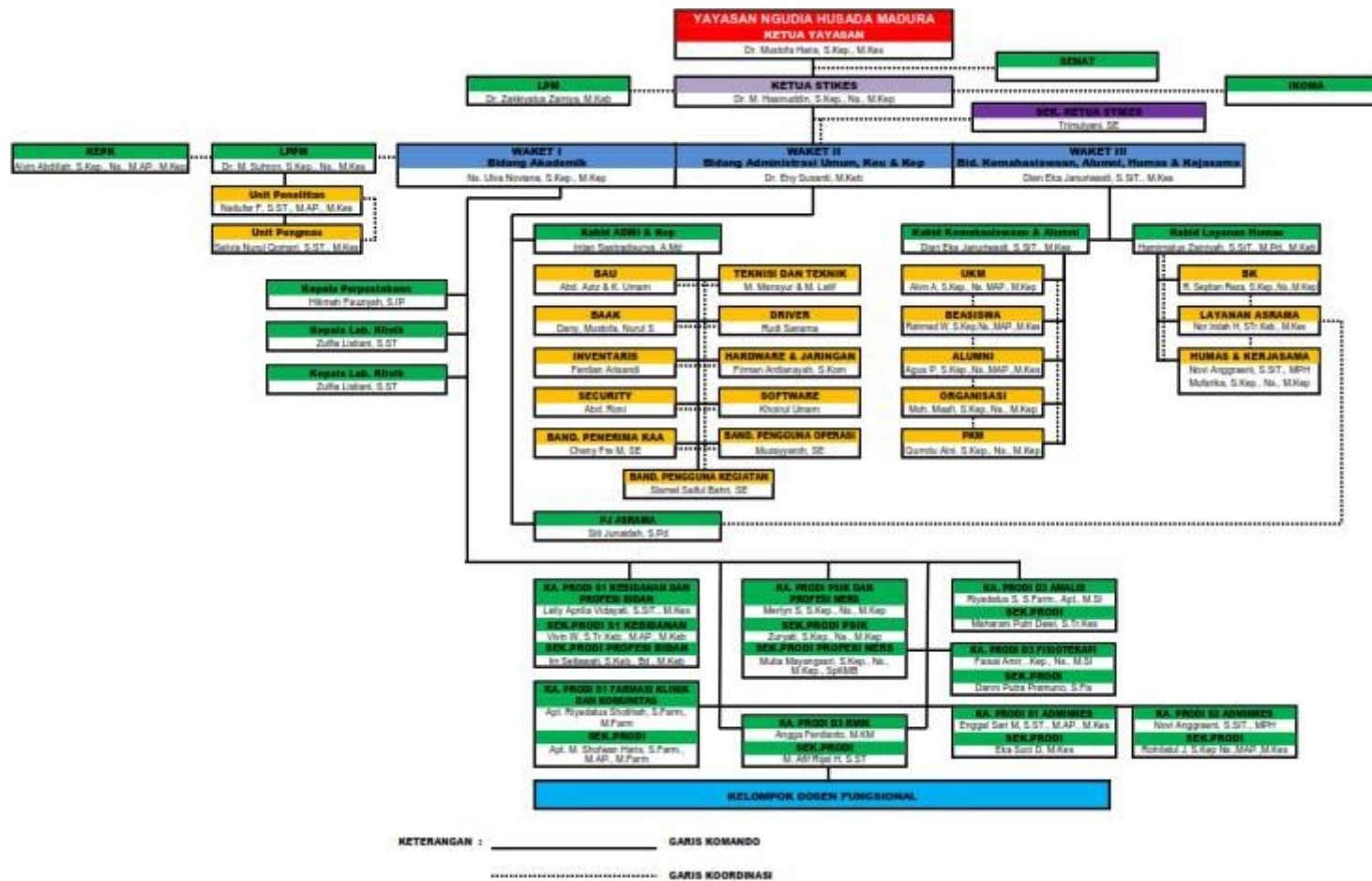
Organisasi UNHM ditetapkan berdasarkan Organisasi dan Tata Kelola (OTK) UNHM nomor 26/SK/Ketua/UNHM/III/2010 dan dilengkapi dengan Surat Keputusan Ketua UNHM Nomor: 140/SK/Ketua/UNHM/VIII/2014 tentang Struktur Organisasi UNHM.

1. Ketua

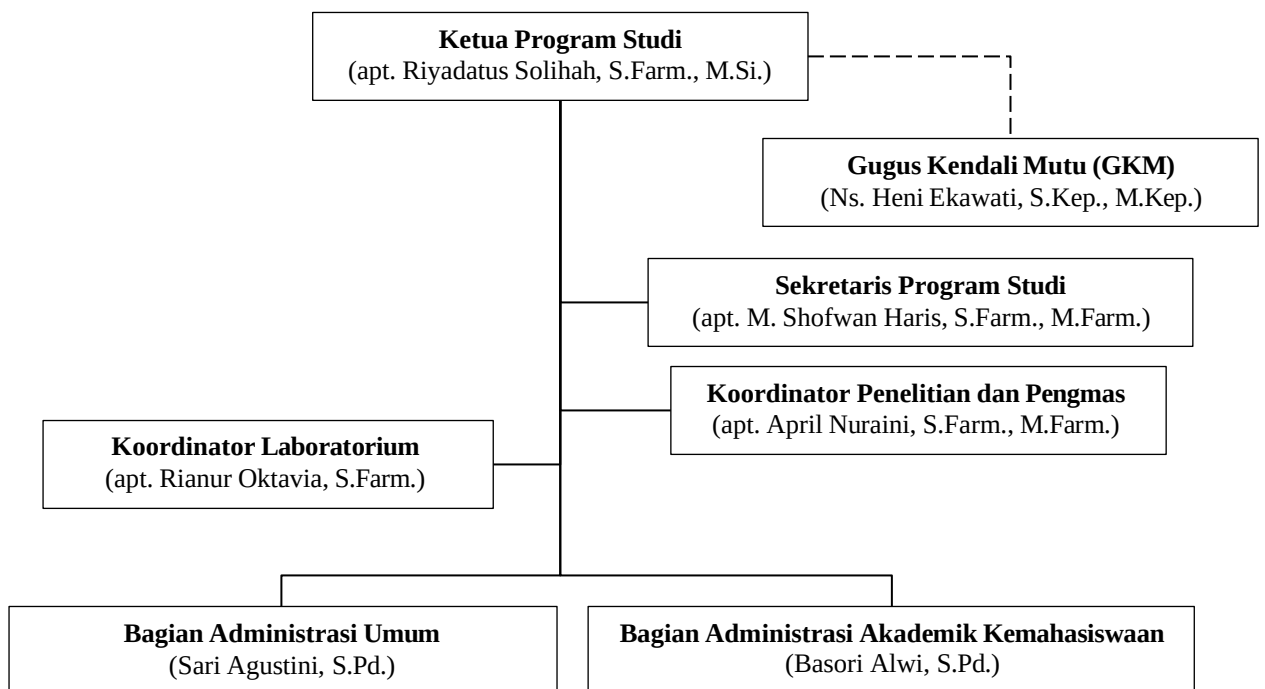
- a. Bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Ngudia Husada Madura Bangkalan.
- b. Mempunyai tugas pokok:
 - 1) Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Membina tenaga kependidikan
 - 3) Membina tenaga administrasi
 - 4) Membina mahasiswa

2. Wakil Ketua I (Bidang Akademik)

- a. Mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab membantu dan mewakili Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mempunyai fungsi mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di lingkungan institusi yang meliputi:
 - 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan lainnya.
 - 3) Persiapan program pendidikan baru di berbagai tingkat dan bidang.
 - 4) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri
 - 5) Pengelola data di bidang pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.



Struktur Organisasi Universitas Noor Huda Mustofa



Struktur Organisasi Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas

3. Wakil Ketua II (Bidang Kepegawaian dan Keuangan)

- a. Mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab membantu dan mewakili Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum.
- b. Mempunyai fungsi mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di lingkungan institusi meliputi:
 - 1) Perencanaan dan pengurusan kepegawaian
 - 2) Pengurusan kepegawaian
 - 3) Pengurusan perlengkapan
 - 4) Pengurusan kerumahtanggaan dan pemelihara ketertiban
 - 5) Pengurus ketertiban dan keamanan
 - 6) Pengurus ketatausahaan
 - 7) Pengolahan data bidang administrasi umum

4. Wakil Ketua III (Bidang Kemahasiswaan)

- a. Mempunyai tugas membantu dan mewakili Ketua dalam memimpin dan membina mahasiswa, serta kegiatan di bidang pendidikan yang bersifat ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

- b. Mempunyai fungsi mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di lingkungan institusi yang meliputi:
- 1) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan kemahasiswaan antara lain di bidang seni, budaya dan olahraga.
 - 2) Pelaksanaan urusan kesejahteraan, bimbingan dan konseling mahasiswa.
 - 3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran, minat, dan bakat mahasiswa
 - 4) Pelaksanaan kerjasama dengan institusi lain di bidang kemahasiswaan
 - 5) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan usaha-usaha penunjang
 - 6) Pengelolaan data bidang pendidikan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler
 - 7) Pembinaan organisasi alumni
 - 8) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran
 - 9) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni tertentu.
 - 10) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
 - 11) Melaksanakan pembinaan civitas akademika
 - 12) Melaksanakan ujian “pengawasan mutu” yang diadakan akhir semester.
- c. Menyusun program kerja dan melaksanakannya untuk meningkatkan mutu program studi.

5. Ketua Program Studi (Kaprodi)

- a. Membuat program kerja bidang keahlian mingguan, bulanan, semesteran
- b. Mendalami dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan program studinya
- c. Mengkoordinasikan penggunaan ruang praktek, pengadaan bahan praktek
- d. Membantu ketua Universitas Noor Huda Mustofa melalui Puket I dalam peningkatan profesi dosen sesuai dengan bidangnya
- e. Mengkoordinir tugas dosen sesuai program studinya
- f. Supervisi dan evaluasi PBM dan tugas lain dalam program studinya
- g. Membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling mahasiswa sesuai program studinya

- h. Mendiskusikan masalah yang dihadapi program studinya
- i. Melaksanakan RIP yang telah direncanakan bersama dengan ketua Universitas Noor Huda Mustofa,
Puket , dosen serta unit pelaksana
- j. Menjalin hubungan kerjasama dengan rekan kerja
- k. Menjalin hubungan yang konstruktif dengan dunia kerja yang relevan melalui koordinasi dengan Puket I
- l. Memasarkan dan menelusuri tamatan melalui koordinasi Puket II
- m. Memberikan kuliah
- n. Membuat laporan berkala insidentil
- o. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Program Studi

6. Sekretaris Program Studi (Sekprodi)

- a. Membantu tugas- tugas Kaprodi
- b. Mengkoordinasikan penggunaan ruang kelas, laboratorium
- c. Mempersiapkan kaldik, silabus, Silabus, SAP, jadwal kuliah
- d. Merencanakan tim pengajar dan beban mengajar dosen setiap semester
- e. Melakukan evaluasi kinerja dosen setiap semester dan melaporkan kepada Kaprodi
- f. Melakukan evaluais belajar mahasiswa setiap semester dan melaporkan kepada Kaprodimembantu pelaksanaan bimbingan dan konseling mahasiswa
- g. Mendiskusikan masalah yang dihadapi program studi kepada Kaprodi
- h. Menjalin kerjasama dengan rekan kerja
- i. Memberikan kuliah
- j. Membuat laporan berkala insidentil
- k. Dalam menjalankan tugasnya selalu berkoordinasi dengan Kaprodi

7. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)

- a. BAAK terdiri dari sub bagian akademik dan sub bagian kemahasiswaan
- b. BAAK mempunyai tugas merencanakan dan memberi pelayanan teknis dan administratif di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan UNHM

8. Bagian Administrasi Umum (BAU)

- a. BAU terdiri atas subag umum dan perlengkapan, subag kepegawaian dan subag keuangan

- b. BAU mempunyai tugas merencanakan dan memberi pelayanan teknis dan administratif di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan UNHM

9. Dosen

- a. Memberikan pembelajaran sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, tidak memaksakan diri dalam memberikan disiplin ilmu yang tidak dikuasai.
- b. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau wewenang teman sejawatnya.
- c. Menghormati sesama dosen maupun pegawai dan berusaha meluruskan perbuatan tercela teman sejawatnya.
- d. Membimbing dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Membimbing dan mendidik mahasiswa ke arah pembentukan kepribadian insan terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab.
- f. Bersikap dan bertindak adil terhadap mahasiswa serta pantas diteladani oleh mahasiswa
- g. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian sesuai dengan bidangnya.
- h. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di akademi.

10. Penunjang/ Unit Pelaksana Teknis

- a. Perpustakaan
Melaksanakan administrasi perpustakaan, pengadaan buku dan melayani peminjaman buku bagi mahasiswa dan dosen.
- b. Laboratorium
Melaksanakan administrasi laboratorium, pengadaan alat/ bahan dan menyiapkan alat/bahan untuk keperluan praktek mahasiswa.

2.2 Daftar Nama Pimpinan

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep.	KETUA	S3
2	Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep.	Wakil Ketua I	S2
3	Dr. Eny Susanti, M.Keb	Wakil Ketua II	S2
4	Dian Eka Januriwasti, S.SiT., M.Kes	Wakil Ketua III	S2
5	Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb.	Ketua LPM	S3
6	Dr. M. Suhron, S.Kep.Ns., M.Kes.	Ketua LPPM	S3
7	Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes.	Kaprodi D4 Kebidanan dan Profesi Bidan	S2
8	Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns. M.Kep.	Kaprodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners	S2
9	Angga Ferdianto, S.ST, M.Kes	Kaprodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	S2
10	Faisal Amir, S.Kep., Ns., M.Si	Kaprodi D3 Fisioterapi	S2
11	Norma Farizah Fahmi, S.ST., M.Imun	Kaprodi D3 Teknologi Laboratorium Medis	S2
12	apt. Riyadatus Solihah, S.Farm., M.Si.	Kaprodi S1 Farmasi	S2
13	Enggal Sari Maduratna, S.SiT., M.A.P., M.Kes.	Kaprodi S1 Administrasi Kesehatan	S2
14	Vivin Wiji Astutik, M.Keb.	Sekprodi D4 Kebidanan	S2
15	Iin Setyawati, M.Keb.	Sekprodi Profesi Bidan	S2
16	Zuryaty, S.Kep., Ns., M.Kes.	Sekprodi S1 Keperawatan	S2
17	Mulia Mayang Sari, M.Kep., Sp.Kep.MB	Sekprodi Profesi Ners	S2
18	Maharani Putri Dewi, S.Tr.Kes.	Sekprodi D3 TLM	D4
19	Apt. M. Shofwan Haris, S.Farm, M.A.P.,	Sekprodi S1 Farmasi	S2
20	Amirza Setya Andiani, S.Ft.	Sekprodi D3 Fisioterapi	S1
21	M. Afif Rijal Husni, S.ST., M.Kes.	Sekprodi D3 RMIK	S2

2.3 Daftar Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	PENDIDIKAN
1	Dr. M. Suhron, S.Kep,Ns.,M.Kes	S3
2	Luluk Fauziyah J. S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
3	Zuryaty, S.Kep.,Ns., M.Kes.	S2
4	Alvin Abdillah, S.Kep., Ns., M.A.P, M.Kep.	S2
5	Solihah, S.Kep., Ns., M.A.P., M.Kep.	S2
6	Rahmad Wahyudi, S.Kep., Ns., M.A.P, M.Kep.	S2
7	Agus Priyanto, S.Kep., Ns., M.A.P, M.Kep.	S2
8	M. Lutfi, S.Kep., Ns., M.Tr.Kep	S2
9	Faisal Amir, S.Kep., Ns., M.Si.	S2
10	Nor Indah Handayani, S.ST., M.Keb.	S2
11	Alis Nurdyana, S.ST., M.Kes.	S2
12	Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes.	S2
13	M. Shofwan Haris, S.Farm., Apt, M.A.P.	S2
14	Dr. Mustofa Haris, S.Kp., M.Kes	S2

15	Dr. M.Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep	S2
16	Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
17	Dr. Eny Susanti, S.ST., M.Keb.	S3
18	Sofi Yulianto, S.Kep., Ns., M.Kes.	S3
19	Heni Ekawati, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
20	Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M.	S3
21	April Nuraini, S.Farm., apt., M.Farm.	S2
22	Dana Daniati, S.Tr.Keb., M.Keb.	S2
23	Devi Anggraini Putri, S.Si., M.Si.	S2
24	Dhaniel Prasetyo Irianto, S.Pd., M.Pd.	S2
25	Dian Eka Januriwasti, S.Si.T., M.Kes.	S2
26	drh. Dwi Aprilia Anggraini, S.KH., M.Vet.	S2
27	Dwi Wahyuning Tiyas, S.Si.T., M.Kes.	S2
28	Eka Suci Daniyanti, S.K.M., MPH.	S2
29	Enggal Sari Maduratna, S.ST., M.A.P., M.Kes.	S2
30	Hamimatus Zainiyah, S.ST., M.Pd., M.Keb.	S2
31	Iin Setiawati, S.Keb., Bd., M.A.P., M.Kes.	S2
32	Lelly Aprilia Vidayati, S.Si.T., M.Kes.	S2
33	M. Afif Rijal Husni, S.ST., M.Kes.	S2
34	Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
35	Mohammad Lutfi, S.Kep., Ns., M.Tr.Kep.	S2
36	Mufarika, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
37	Mulia Mayangsari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.	S2
38	Nailufar Firdaus, S.ST., M.A.P., M.Kes.	S2
39	Nisfil Mufidah, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
40	Nor Indah Handayani, S.Tr.Keb., M.Keb.	S2
41	Norma Farizah Fahmi, S.ST., M.Imun.	S2
42	Novi Anggraeni, S.Si.T., M.P.H.	S2
43	Novita Wulandari, S.ST., M.A.P., M.Keb.	S2
44	Nurun Nikmah, S.ST., M.Kes.	S2
45	Rila Rindi Antina, S.ST., M.A.P., M.Kes.	S2
46	Riyadatus Solihah, S.Farm., apt., M.Si.	S2
47	Rizal Umar Rahmadani, S.Farm., apt., M.Farm.Klin.	S2
48	Rizka Efi Mawli, S.Si., M.Si.	S2
49	Selvia Nurul Qomari, S.ST., M.Kes.	S2
50	Siti Rochimatul Lailiyah, S.Si.T., M.Kes.	S2
51	Sitti Sulaihah, S.Kep., Ns., M.Kep.	S2
52	Vivin Wijastutik, S.Tr.Keb., M.A.P., M.Keb.	S2
53	Dr. Zakkiyatus Zainiyah, S.ST., M.Keb.	S2
54	Dimas Aulia, S.ST., M.Kes.	S2
55	Rivaldi Nugraha, S.ST., M.Kes.	S2
56	Rendi Ardiansyah, S.ST., M.Kes.	S2
57	Metta Kristina S. Farm, Apt. M.Farm.Klin	S2
58	Ratri Rokhani S. Farm, Apt. M.Farm.Klin	S2
59	Dianita Rahayu S. Farm, Apt. M.Farm	S2

2.1 DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN

1	Intan Sastradisurya, SE	Ka TU	S1
2	Musayyaroh, SE	Bendahara	S1
3	Cheny Fre Martalia, SE	Bendahara	S1
4	Slamet Saiful Bahri, SE	Bendahara	S1
5	Abd. Aziz	BAU	SMA
6	Khoirul Umam, S.Kom.	BAU	S1
7	Sari Agustini, S.Pd	BAU	S1
8	Masfufah	BAAK	SMA
9	Basori Alwi, S.Pd.	BAAK	SMA
10	Nurul Solihah, S.AP	BAAK	S1
11	Firman Ardiansyah, S.Kom	Tim IT	S1
12	Ach Sohibul Izar	Tim IT	SMK
13	Aliyul Akbar, S.P	Kepala Perpustakaan	S1
14	Dwi Ayu Paramita, S.Kep., Ns.	Kepala Laboratorium Klinik	S1
15	Apt. Rianur Oktavia, S.Farm	Petugas Laboratorium	S1
16	Zulfia Listiani, S.Tr.Keb.	Petugas Laboratorium	D IV
17	Dimas Pramayoga, Amd.Kes.	Petugas Laboratorium	DIII
18	Amirza Setya Andiani, Amd.Kes.	Petugas Laboratorium	DIII
19	Immamatul Cholinda, Amd.Kes.	Petugas Laboratorium	DIII
20	Ilham Fahrudin, S.Farm.	Petugas Laboratorium	S1
21	Hosen	Driver	SMA
22	Zaini	Driver	SMA
23	Hariri Aziz	Driver	SMA
24	Rudi Samana	Driver	SMA
25	Galuh Agustina, SE.	Kepala Inventaris	S1
26	Ferdian Arisandi	Inventaris	SMA

BAB 3

KURIKULUM

3.1 Struktur Program

Mata Kuliah Semester 1

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	FAR101	Pendidikan Agama	2	2	0	0
2	FAR102	Pendidikan Pancasila	2	2	0	0
3	FAR103	Bahasa Indonesia	2	2	0	0
4	FAR104	Bahasa Inggris 1	2	2	0	0
5	FAR105	Kimia Farmasi Dasar	2	2	0	0
6	FAR106	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1	0	1	0
7	FAR107	Farmasi Fisik	2	2	0	0
8	FAR108	Praktikum Farmasi Fisik	1	0	1	0
9	FAR109	Botani Farmasi	2	2	0	0
10	FAR110	Matematika Farmasi	2	2	0	0
11	FAR111	Falsafah Kefarmasian	1	1	0	0
			19	17	2	0

Mata Kuliah Semester 2

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	FAR201	Kewarganegaraan	2	2	0	0
2	FAR202	Pendidikan Karakter	2	2	0	0
3	FAR203	Biokimia	2	2	0	0
4	FAR204	Kimia Organik	2	2	0	0
5	FAR205	Farmakognosi	2	2	0	0
6	FAR206	Praktikum Farmakognosi	1	0	1	0
7	FAR207	Anatomi Fisiologi Manusia	3	3	0	0
8	FAR208	Preskripsi	2	2	0	0
9	FAR209	Praktikum Preskripsi	1	0	1	0
10	FAR210	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	2	0	0
11	FAR211	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	1	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 3

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR301	Patologi Klinik	2	2	0	0
2.	FAR302	Farmakologi dan Toksikologi	3	3	0	0
3.	FAR303	Praktikum Farmakologi	1	0	1	0
4.	FAR304	Kimia Analisis	2	2	0	0
5.	FAR305	Praktikum Kimia Analisis	1	0	1	0
6.	FAR306	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	2	2	0	0
7.	FAR307	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	1	0	1	0
8.	FAR308	Biofarmasi	2	2	0	0
9.	FAR309	Biologi Molekuler	2	2	0	0
10.	FAR310	Farmasi Klinik	2	2	0	0
11.	FAR311	Praktikum Biokimia	1	0	1	0
12.	FAR312	Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
Jumlah			21	17	4	0

Mata Kuliah Semester 4

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR401	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	2	2	0	0
2.	FAR402	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	1	0	1	0
3.	FAR403	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	2	2	0	0
4.	FAR404	Praktikum Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	1	0	1	0
5.	FAR405	Analisis Farmasi	2	2	0	0
6.	FAR406	Praktikum Analisis Farmasi	1	0	1	0
7.	FAR407	Farmakoterapi 1	3	3	0	0
8.	FAR408	Imunologi	2	2	0	0
9.	FAR409	Manajemen Farmasi	2	2	0	0
10.	FAR410	Kimia Medisinal Obat	2	2	0	0
11.	FAR411	Farmasi Komunitas	2	2	0	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 5

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR501	Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	2	2	0	0
2.	FAR502	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	1	0	1	0
3.	FAR503	Farmakoterapi 2	3	3	0	0
4.	FAR504	Fitofarmasi	2	2	0	0
5.	FAR505	Praktikum Fitofarmasi	1	0	1	0
6.	FAR506	Farmakokinetika	2	2	0	0
7.	FAR507	Farmakovigilans	2	2	0	0
8.	FAR508	Farmasi Rumah Sakit	2	2	0	0
9.	FAR509	Farmasi Industri	2	2	0	0
10.	FAR510	Praktikum Farmakoterapi 1	1	0	1	0
11.	FARP01	Kosmetologi	2	2	0	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 6

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR601	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	2	0	0
2.	FAR602	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1	0	1	0
3.	FAR603	Farmakoterapi 3	3	3	0	0
4.	FAR604	Promosi Kesehatan	2	2	0	0
5.	FAR605	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	3	3	0	0
6.	FAR606	Spesialite Obat	2	2	0	0
7.	FAR607	Bahasa Inggris 2	2	2	0	0
8.	FAR608	Kewirausahaan Farmasi	2	2	0	0
9.	FAR609	Praktikum Farmakokinetika	1	0	1	0
10.	FARP09	Perbekalan Farmasi	2	2	0	0
Jumlah			20	18	2	0

Mata Kuliah Semester 7

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR701	Farmakoterapi 4	3	3	0	0
2.	FAR702	Handling Sitostatik dan IV Admixture	2	2	0	0
3.	FAR703	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2	2	0	0
4.	FAR704	UU dan Etika Kefarmasian	2	2	0	0
5.	FAR705	Teknologi Informasi Farmasi	2	2	0	0
6.	FAR706	Farmasi Digital dan Media	2	2	0	0
7.	FAR707	Praktikum Farmakoterapi 2	1	0	1	0
8.	FAR708	Proposal	2	0	2	0
9.	FAR709	Praktek Kerja Lapangan (Apotek)	2	0	0	2
10.	FAR710	Praktek Kerja Lapangan (Rumah Sakit)	2	0	0	2
Jumlah			20	13	3	4

Mata Kuliah Semester 8

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR801	Skripsi	4	4	0	0
Jumlah			4	4	0	0

Total SKS yang harus ditempuh selama perkuliahan Di Prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas: 144 sks

Dengan rincian :

1. Mata Kuliah wajib : 8 sks
2. Mata Kuliah Inti : 132 sks
3. Mata Kuliah pilihan : 4 sks

MATA KULIAH PILIHAN

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
SEM 5	FKKP02	Obat Tradisional	2
	FKKP04	Kosmetika	2
SEM 6	FKKP05	Perbekalan Farmasi	2
	FKKP08	Terapi Nutrisi	2

Program studi memfasilitasi minat bakat mahasiswa melalui penyediaan mata kuliah pilihan yang disosialisasikan sejak semester awal. Pelaksanaan mata kuliah pilihan dikendalikan melalui sistem regulasi kuota minimum, sehingga iklim akademis tetap berjalan efektif dan efisien sesuai dengan

ketersediaan sumber daya prodi.

3.2 Uraian Mata Kuliah

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Kode Mata Kuliah : FKK101

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Agama adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami aspek spiritual dan moral dalam kehidupan manusia. Mahasiswa akan mempelajari filsafat ketuhanan, hakikat manusia, dan menganalisis hubungan karakter serta kepribadian. Kuliah ini mencakup proses pembentukan karakter, serta pentingnya perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Selain itu, mahasiswa diajarkan untuk membiasakan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan patriotik. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Capaian Pembelajaran (CPL)

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama Islam, meliputi falsafah agama (Iman, Islam, Ihsan), hakikat agama, hakikat manusia dan penciptaannya, serta sumber ajaran Islam (Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas) secara tepat dan komprehensif.

CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan profesi keperawatan, termasuk pemaknaan sehat-sakit menurut agama, sikap menghadapi pasien (simpati, empati, penguatan), konsistensi ibadah dalam kondisi sakit, serta konsep habluminallah dan habluminannas.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara perkembangan IPTEK dan agama, dampaknya terhadap nilai keagamaan, serta urgensi umat Islam mengikuti

perkembangan teknologi dan dinamika agama-agama kontemporer dalam perspektif keilmuan Islam.

CPMK 4: Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menerapkan prinsip-prinsip fiqh kesehatan dalam berbagai isu medis modern, termasuk aborsi, euthanasia, keluarga berencana, transplantasi organ, bayi tabung, manajemen sakaratul maut, pendampingan masa kritis, tata cara perawatan jenazah, hingga perawatan bayi menurut Islam.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konsep ketuhanan
2. Manusia dalam agama islam
3. Hak asasi dalam islam
4. Etika moral dan ahlak
5. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam islam
6. Kerukunan antar umat beragama
7. Masyarakat madani
8. Kebudayaan islam

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Kode Mata Kuliah : FKK102

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pancasila merupakan Mata Kuliah Institusional (MKI) yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia, yang mencakup tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indoensia, Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara, Pancasila sebagai sistem filsafat dan etika, Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, dan peran mahasiswa dalam membudayakan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan pentingnya Pendidikan Pancasila, serta memahami sumber historis, sosiologis, dan politis terbentuknya Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan filsafat hidup bangsa, termasuk dinamika, tantangan kontemporer, dan relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menguraikan sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia, termasuk sistem konstitusi, rule of law, serta hubungan antara Pancasila dengan sistem demokrasi dan pemerintahan di Indonesia.

CPMK 4: Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam otonomi daerah, tata kelola pemerintahan, serta implementasi prinsip negara hukum (rule of law) dalam penyelenggaraan negara.

CPMK 5: Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dalam kegiatan akademik dan sosial dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman etika dalam interaksi intraprofesi maupun interprofesi.

CPMK 6: Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dalam kegiatan akademik dan sosial dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman etika dalam interaksi intraprofesi maupun interprofesi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pancasila
2. Hak dan kewajiban warga ne
3. gara
4. Politik dan strategi
5. Demokrasi Indonesia
6. Geopolitik Indonesia
7. Wawasan nusantara

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Kode Mata Kuliah : FKK104

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Bahasa Inggris 1 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa di bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari ungkapan sapaan, pengenalan diri, serta struktur kalimat. Kuliah ini juga mencakup penggunaan istilah medis, cara membaca resep, serta pengenalan alat dan peralatan medis. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk memahami dan menggunakan kosakata farmasi yang relevan, serta teknik berbicara yang efektif, termasuk memberi saran dan nasihat. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks layanan kesehatan dan farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menggunakan struktur bahasa Inggris dasar dengan benar, meliputi parts of speech, sentence structure, penggunaan artikel (a, an, the), sinonim antonim, serta ekspresi komunikasi dasar seperti greetings, introductions, telling time and date, dan telephone calls.

CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan Medical English terminology yang relevan dengan bidang kefarmasian, termasuk istilah obat, resep, alat kesehatan, dan layanan kefarmasian.

CPMK 3: Mahasiswa mampu melakukan komunikasi lisan dalam pelayanan kefarmasian, seperti menjelaskan jadwal apoteker, waktu pelayanan, serta memberikan saran dan nasihat kepada pasien menggunakan modal auxiliary verbs (should, had better).

CPMK 4: Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi profesional dan berdiskusi dalam konteks farmasi menggunakan kosakata dan struktur bahasa Inggris yang sesuai.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Importance of subject in Pharmacy
2. Part of speech

3. Prescription and copies prescription
4. Discussing issues in introduction journal of pharmacy
5. Telling time, date, and pharmacist officer
6. Understanding and use of medicine
7. Practice speaking with presentation topic relevant in pharmacy fields

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FKK105

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip dasar kimia yang relevan dalam bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari klasifikasi materi, serta cara pengukuran yang tepat di laboratorium. Kuliah ini mencakup perbedaan atom, molekul, dan ion, serta penamaan senyawa kimia. Selain itu, mahasiswa diperkenalkan pada konsep stoikiometri, ikatan kimia, larutan, dan parameter kelarutan. Mereka juga belajar tentang asam basa serta hidrokarbon. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip kimia dalam formulasi dan pengembangan obat.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar kimia farmasi serta klasifikasi materi, atom, molekul, ion, dan tata nama senyawa kimia.

CPMK 2: Mampu menerapkan prinsip pengukuran laboratorium dan stoikiometri dalam perhitungan kimia dasar.

CPMK 3: Mampu menganalisis konsep dasar ikatan kimia, larutan, kelarutan, serta teori asam-basa dan aplikasinya dalam sistem larutan.

CPMK 4: Mampu menjelaskan struktur, sifat, dan reaktivitas hidrokarbon sederhana dan aromatik sebagai dasar kimia organik farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses

pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

- a. Klasifikasi materi, unsur, senyawa
- b. Cara pengukuran di laboratorium
- c. atom, molekul, dan ion
- d. penamaan senyawa kimia
- e. stoikiometri
- f. ikatan kimia
- g. larutan
- h. asam basa
- i. hidrokarbon

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FKK106

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Kimia Dasar adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam analisis kimia. Mahasiswa akan diperkenalkan kepada alat-alat gelas dan non-gelas, serta bahan kimia beserta sifatnya. Kuliah ini mencakup penggunaan MSDS, penyusunan LDKB, dan penerapan kesehatan serta keselamatan kerja di laboratorium. Selain itu, mahasiswa belajar teknik penimbangan yang akurat, pembuatan larutan baku, dan penentuan berat jenis serta titik lebur senyawa. Praktikum juga meliputi reaksi esterifikasi, uji titrasi, dan analisis sifat polar dan kelarutan. Dengan pengalaman ini, diharapkan mahasiswa siap menerapkan prinsip kimia dalam penelitian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menggunakan peralatan gelas dan non-gelas laboratorium serta mengenal bahan kimia dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.

CPMK 2: Mampu melakukan pengukuran dan analisis kimia dasar secara benar.

CPMK 3: Mampu melaksanakan percobaan kimia organik sederhana serta mengamati sifat fisik dan kimia senyawa.

CPMK 4: Mampu menyusun laporan praktikum berbasis literatur dengan metode ilmiah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Substansi Kajian

1. Alat-alat konvensional laboratorium
2. sifat-sifat bahan kimia
3. Pengelolaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) atau Material Safety Data Sheet (MSDS)
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium
5. kadar larutan
6. berat jenis cairan
7. indeks refraksi/ indeks bias
8. Titrasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Fisik

Kode Mata Kuliah : FKK107

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmasi Fisik adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami prinsip fisika yang mendasari perilaku obat. Mahasiswa akan mempelajari dasar ilmu farmasi fisika, sifat fisika molekul obat, dan teknik mikromiretik. Kuliah ini juga mencakup fenomena antar permukaan, kelarutan dan distribusi obat, serta rheologi dan viskositas. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari konsep suspensi, emulsi, difusi, dan disolusi obat, serta karakteristik koloid dan dispersinya. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip fisika dalam formulasi dan stabilitas sediaan farmasi.

Capaian Pembelajaran:

CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar fisika-kimia yang relevan dengan bidang farmasi, termasuk sifat molekul, gaya antar-molekul, dan termodinamika sistem farmasi.

CPMK 2: Mampu menganalisis fenomena kelarutan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta menerapkan prinsip distribusi zat dalam sistem pelarut untuk memprediksi bioavailabilitas obat.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi laju degradasi obat (orde reaksi) dan menentukan masa simpan (shelf-life) sediaan farmasi berdasarkan pengaruh suhu, pH, dan katalis.

CPMK 4: Mampu mengukur dan menganalisis ukuran partikel (mikromeritik) serta sifat alir cairan (reologi) untuk menjamin kualitas fisik sediaan likuid dan semi-solid.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

1. Kelarutan
2. Kestabilan
3. Viskositas, rheologi
4. Difusi dan Disolusi
5. Tegangan permukaan
6. HLB

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmasi Fisik

Kode Mata Kuliah : FKK108

Bobot SKS : 2 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 1 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Biologi Dasar menyajikan tentang struktur sel dan sifat- sifatnya; struktur biomembran, fungsi serta transport senyawa eksogen yang melaluinya; struktur dan fungsi dari semua organela yang ada dalam sel serta proses metabolisme yang terjadi; proses pembentukan energi pada sel; komunikasi sel dan peran dari molekul pembawa pesan serta macam-macam hantarannya; struktur dan sifat dari DNA, gen dan kromosom; ekspresi gen dan regulasinya; siklus sel dan proses pembelahan sel baik meiosis maupun mitosis; mutasi dan macam-macam mutasi; proses biosintesis protein, proses apoptosis dan terjadinya tumor.

Capaian Pembelajaran:

CPMK 1: Mampu menjalankan prosedur kerja penentuan sifat fisika-kimia zat sesuai dengan tata cara kerja yang benar dan aman.

CPMK 2: Mampu mengukur tegangan permukaan, menentukan nilai HLB (Hydrophilic-Lipophilic Balance), dan evaluasi stabilitas fisik sistem dispersi (emulsi, suspensi, dan koloid) melalui pengamatan parameter fisik secara kuantitatif.

CPMK 3: Mampu mengolah dan menginterpretasikan data hasil percobaan menggunakan prinsip statistika

CPMK 4: Mampu menyusun laporan praktikum yang sistematis, akurat, dan berbasis bukti

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

1. Pengujian kelarutan
2. Pengujian kestabilan
3. Pengukuran Viskositas, rheologi
4. Pengujian Difusi dan Disolusi
5. Pengukuran tegangan permukaan
6. Perhitungan HLB

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Botani Farmasi

Kode Mata Kuliah : FKK109

Bobot SKS : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Botani Farmasi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami peran tumbuhan dalam kehidupan dan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari morfologi, anatomi, dan fisiologi tumbuhan, serta klasifikasi jaringan tumbuhan. Kuliah ini mencakup struktur dan pertumbuhan batang, akar, dan daun, serta anatomi bunga, buah, dan biji. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari taksonomi tumbuhan, termasuk gymnospermae, angiospermae, dan karakteristik tumbuhan tingkat rendah. Dengan

pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan botani dalam mencari dan memanfaatkan sumber daya tumbuhan untuk keperluan farmasi dan kesehatan.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami peran tumbuhan dalam kehidupan manusia dan lingkungan, serta menjelaskan morfologi, anatomi, dan fisiologi dasar yang terjadi pada tumbuhan.

CPMK 2: Mahasiswa dapat mengklasifikasikan dan menjelaskan sistem jaringan tumbuhan, serta memahami fungsi dan peran masing-masing jaringan dalam pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis sistem jaringan pada batang, menjelaskan pertumbuhan, fungsi, dan ciri-ciri batang, serta mengidentifikasi berbagai jenis batang dan arah tumbuhnya.

CPMK 4: Mahasiswa dapat menjelaskan anatomi dan fisiologi bagian-bagian penting dari tumbuhan seperti akar, daun, bunga, dan buah, serta memahami proses pembentukan dan penggolongan bagian-bagian tersebut.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, dan penugasan mandiri.

Subtansi Kajian

1. Morfologi dan anatomi tumbuhan serta pemanfaatannya untuk identifikasi/determinasi tanaman obat.
2. Tata nama dan taksonomi tumbuhan obat, termasuk ciri-ciri FARili tanaman obat, spesies tanaman
3. Kandungan utama dalam tanaman

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu kelompok dan ujian semester.

Mata Kuliah : Matematika dan Statistika Farmasi

Kode Mata Kuliah : FKK110

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Matematika dan Statistika Farmasi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memberikan dasar matematika yang kuat dalam konteks farmasi. Mahasiswa akan mempelajari himpunan, sistem bilangan, serta konsep pangkat, akar, dan logaritma. Kuliah ini mencakup fungsi, baik linear maupun non-linear, serta limit dan kekontinuan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar diferensial, aplikasi turunan, dan integral serta aplikasinya dalam analisis data. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip matematika dan statistika dalam penelitian dan pengembangan obat serta pemecahan masalah dalam bidang farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar matematika meliputi himpunan, sistem bilangan, pangkat, akar, logaritma, dan deret sebagai dasar perhitungan kefarmasian.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan konsep fungsi, hubungan linear dan non-linear dalam pemodelan masalah kefarmasian.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep limit dan kekontinuan fungsi dalam analisis matematis sederhana.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menghitung dan menerapkan konsep diferensial serta turunan fungsi dalam pemecahan masalah kefarmasian.

CPMK 5: Mahasiswa mampu menghitung dan menerapkan konsep integral serta aplikasinya dalam konteks farmasi dan Kesehatan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, praktik dan penugasan mandiri.

Subtansi Kajian

1. Himpunan, sistem bilangan, pangkat akar & logaritma
2. Fungsi, hubungan linear, non linear
3. Limit dan kekontinuan
4. Konsep dasar diferensial, diferensial fungsi sederhana, diferensial fungsi majemuk
5. Aplikasi turunan
6. Integral
7. Aplikasi integral

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester dan tampilan praktik.

Mata Kuliah : Falsafah Kefarmasian

Kode Mata Kuliah : FKK111

Bobot SKS : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1 (T1/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Falsafah Kefarmasian adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami dasar-dasar etika dan hukum dalam praktik farmasi. Mahasiswa akan mempelajari kode etik kefarmasian, peraturan terkait sediaan farmasi, serta hak dan kewajiban pasien dan apoteker. Kuliah ini juga mencakup analisis dilema etika, undang-undang perlindungan konsumen, serta regulasi narkotik dan psikotropika. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang malpraktik medis dan hak asasi manusia dalam konteks kefarmasian. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan secara etis dan profesional dalam praktik kefarmasian untuk meningkatkan keselamatan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar etika kefarmasian, kode etik, serta nilai moral dan kemanusiaan dalam praktik kefarmasian.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan peraturan perundang-undangan kefarmasian dalam praktik profesional apoteker.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan hukum dan dilema etik dalam praktik kefarmasian secara logis dan bertanggung jawab.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip perlindungan pasien, hak asasi manusia, dan keselamatan pasien dalam praktik kefarmasian.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, praktik dan penugasan mandiri.

Subtansi Kajian

- a. Etika, kode etik, peraturan kefarmasian
- b. Hak dan kewajiban pasien dan apoteker sesuai asas kefarmasian
- c. Dilema etik praktek kefarmasian
- d. Hukum kefarmasian
- e. Malpraktek medik

- f. Hak asasi manusia dalam kefarmasian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester dan tampilan praktik.

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : FKK201

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Karakter adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa Muslim melalui nilai-nilai moral dan etika. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar IQ, EQ, dan SQ, serta pentingnya kepemimpinan dan tujuan hidup yang kuat. Kuliah ini mencakup perilaku hormat pada diri sendiri dan orang lain, pengendalian diri, dan pembiasaan sikap jujur, sabar, dan disiplin. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang pembentukan karakter berbasis aqidah dan praktik sholat, serta pentingnya bakti sosial. Dengan pendidikan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis hakikat identitas nasional dan sejarah perjuangan bangsa serta mengaitkannya dengan fungsi konstitusi.

CPMK 2: Mampu mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip demokrasi dan supremasi hukum di Indonesia.

CPMK 3: Mampu mengintegrasikan konsep Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dalam memetakan tantangan bangsa.

CPMK 4: Mampu merancang dan mendemonstrasikan aksi nyata bela negara.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a) Konsep dan Landasan pendidikan Kewarganegaraan landasan dan tujuan Pendidikan kewarganegaraan
- b) Konsep dan Landasan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun masyarakat demokratis dan beradab landasan dan tujuan kewarganegaraan

- membangun masyarakat
- c) Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks di perguruan tinggi bangsa Indonesia
 - d) Konsep dasar pancasila sebagai suatu sistema filsafat
 - e) Pengertian pancasila Pengertian filsafat Penerapan pancasila
 - f) Pengertian Negara Konsep dasar Negara Pengertian Konstitusi Konsep dasar konstitusi Hakekat sebuah Negara Hubungan Negara dan konstitusi
 - g) Konsep dasar Hak asasi manusia Sejarah hak asasi manusia Hak dasar manusia
- Jenis jenis HAM Konsep dasar teori HAM di indonesia

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester dan tampilan praktik.

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter

Kode Mata Kuliah : FKK202

Bobot SKS : 2 sks (T4/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk membangun kesadaran mahasiswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kewarganegaraan, Pancasila sebagai sistem filsafat bangsa, dan penerapannya dalam konteks demokrasi Indonesia. Kuliah ini mencakup aspek konstitusi, hak asasi manusia, serta geopolitik dan geostrategi Indonesia. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang otonomi daerah dan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang demokratis, beradab, dan peka terhadap isu-isu kewarganegaraan.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas moral sebagai fondasi utama.

CPMK 2: Mampu menunjukkan karakter empati, kepedulian (caring), dan kesantunan dalam berinteraksi dengan pasien serta keluarga pasien.

CPMK 3: Mampu membangun karakter kepemimpinan yang kolaboratif dan kemampuan bekerja sama dalam tim.

CPMK 4: Mampu merancang aksi nyata yang menunjukkan kepedulian terhadap masalah kesehatan di masyarakat.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pengertian Tujuan dan fungsi Ciri karakter seorang muslim Karakter yang harus ditinggalkan oleh mahasiswa muslim
- b. Manusia Sebagai Makhluk ciptaan Tuhan
- c. Manusia Sebagai Makhluk Individu
- d. Manusia Sebagai Makhluk Sosial
- e. Shalat sebagai pembersih hati, pikiran, panca indra

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktikum.

Mata Kuliah : Biokimia

Kode Mata Kuliah : FKK203

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Biokimia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang dasar-dasar biokimia dan perannya dalam sistem kehidupan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar biokimia, serta identifikasi karbohidrat, protein, lipid, dan mineral. Selain itu, kuliah ini mencakup metabolisme karbohidrat, protein, lemak, asam nukleat, dan porfirin. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi peran air, enzim, vitamin, dan hormon dalam berbagai proses biokimia. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami interaksi biomolekul dan aplikasinya dalam kesehatan dan penelitian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu memahami konsep dasar, ruang lingkup, dan aplikasi ilmu kimia biokimia dalam bidang kefarmasian (CPL 3).

CPMK 2: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang memperhatikan ilmu biokimia yang sesuai dengan bidang kefarmasian (CPL 6).

CPMK 3: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data menggunakan pendekatan berbasis ilmu biokimia dalam perancangan/pembuatan obat untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi (CPL 7).

CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan konsep biokimia dalam pemilihan dan penggunaan obat secara rasional.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Biomolekul karbohidrat, protein, lemak
- b. Metabolisme porfirin dan asam nukleat
- c. Metabolisme air & mineral
- d. Enzim
- e. Vitamin
- f. Hormon

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Organik

Kode Mata Kuliah : FKK204

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kimia Organik adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang struktur, reaksi, dan mekanisme senyawa organik. Mahasiswa akan belajar menggambarkan struktur molekul dan memahami dasar-dasar kimia, termasuk ikatan dan reaktivitas. Kuliah ini juga mencakup stereokimia, teori asam dan basa, serta mekanisme reaksi organik, yang meliputi reaksi nukleofilik dan elektrofilik. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari reaksi nukleofilik senyawa karbonil dan reaksi radikal.

Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar kimia organik dan aplikasinya dalam penelitian dan industri.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu menguasai konsep dasar, ruang lingkup, dan aplikasi ilmu kimia organik dalam bidang kefarmasian (CPL 3).

CPMK 2: etelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan senyawa obat yang memperhatikan ilmu kimia organik yang sesuai dengan bidang kefarmasian.

CPMK 3: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur senyawa obat berdasarkan kajian ilmu kimia organik dalam bidang kefarmasian.

CPMK 4: Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data menggunakan pendekatan berbasis ilmu kimia organik dalam perancangan/pembuatan obat untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- Pendahuluan, struktur atom, Orbital atom
- Perkembangan teori ikatan kimia , Ikatan kimia, ikatan kovalen, teori orbital molekul
- Polarisasi dan Elektronegativitas, momen dipol, muatan formal, resonansi, menggambar struktur kimia
- Asam basa: bronsted lowry, asam basa lewis, asam basa organik
- Struktur alkuna, penamaan alkuna, sintesis alkuna, reaksi alkuna
- Reaksi adisi, reaksi eliminasi, reaksi substitusi, reaksi penataan ulang
- Keseimbangan, kecepatan, dan perubahan energi dalam reaksi, energi disosiasi ikatan, diagram energi dan
- kondisi transisi, intermediet

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan tertulis

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAR205

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakognosi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang bahan alam yang digunakan sebagai obat. Mahasiswa akan mempelajari sejarah dan ruang lingkup farmakognosi, serta tanaman obat yang bermanfaat secara empiris. Kuliah ini mencakup tata nama simplisia, klasifikasi bahan alam, dan pemahaman tentang metabolit primer dan sekunder. Selain itu, mahasiswa belajar cara penyiapan simplisia, penetapan kadar, dan karakteristik preparat farmakognosi sesuai standar WHO dan farmakope. Dengan pemahaman mengenai identifikasi senyawa kimia, keamanan, dan legalitas obat tradisional, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu farmakognosi dalam praktik kesehatan dan penelitian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan ruang lingkup farmakognosi serta mengidentifikasi tanaman obat alam yang bermanfaat secara empiris.\

CPMK 2: Mahasiswa dapat mengklasifikasikan bahan alam sebagai obat tradisional dan menjelaskan tata nama simplisia dengan benar.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara metabolit primer dan sekunder, serta kegunaan masing-masing dalam bidang farmasi, termasuk prosedur penyiapan simplisia dan penetapan kadar.

CPMK 4: Mahasiswa dapat menjelaskan standar fisik, kimia, dan fisikokimia preparat farmakognosi, serta melakukan identifikasi golongan senyawa kimia yang terdapat dalam simplisia, termasuk aspek legalitas dan keamanan obat tradisional.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a) Sejarah farmakognosi dan ruang lingkungnya serta pemanfaatan etnofarmasi dalam pengembangan farmakognosi
- b) Nama simplisia dan klasifikasi bahan alam sebagai obat tradisional
- c) Bahan obat yang berasal dari metabolit primer dan sekunder serta kegunaannya dalam dunia farmasi
- d) klasifikasi, identifikasi, biosintesis metabolit sekunder yang berasal dari bahan

- obat alam
- e) Cara penyiapan simplisia yang benar, penetapan kadar dan karakteristik simplisia.
- f) Standar analisis preparat farmakognosi berdasarkan standar WHO, Farmakopedan Materia Medika
- g) Spesifikasi kandungan lemak dan minyak lemak
- h) Jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, zoofarmaka

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAR206

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 2 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Farmakognosi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam pengolahan dan analisis bahan obat alami. Mahasiswa akan mempelajari teknik pembuatan simplisia dalam bentuk kering dan serbuk, serta preparasi amilum dari berbagai sumber. Kuliah ini mencakup pengamatan mikroskopis serbuk folium, cortex, dan rhizoma seperti Abri, Cinnamomi, dan Curcumae. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis golongan senyawa kimia dalam simplisia serta menerapkan teknik penyiapan dan analisis fisik-kimia. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dipersiapkan untuk aplikasi farmakognosi dalam penelitian dan pengembangan obat tradisional.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu melakukan proses pembuatan simplisia dalam bentuk kering dan serbuk, serta pembuatan amilum dengan benar dan sesuai standar.

CPMK 2: Mahasiswa dapat melakukan analisis mikroskopis terhadap serbuk simplisia dari berbagai bagian tanaman (folium, cortex, rhizoma, radix, flos, semen, dan fructus) serta mengidentifikasi karakteristik mikroskopisnya

CPMK 3: Mahasiswa mampu melakukan cacahan pada simplisia dari berbagai bagian tanaman, serta memahami teknik dan prosedur pengolahan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan teknik dasar praktikum farmakognosi dengan benar dan aman, termasuk penggunaan alat mikroskop, pembuatan preparat, dan identifikasi bahan simplisia secara makroskopis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Simplisia
- b. Amilum
- c. Folium
- d. Cortex
- e. Rhizoma
- f. Flos, Semen dan Fructus

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Anatomi dan Fisiologi Manusia

Kode Mata Kuliah : FAR207

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 2 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang struktur dan fungsi tubuh manusia. Mahasiswa akan mempelajari sistem-sistem utama, termasuk sistem integumen, endokrin, limfatik, persyarafan, indera, dan muskuloskeletal. Kuliah ini akan membahas hubungan antar organ serta mekanisme kerja proses tubuh yang vital bagi kehidupan. Dengan fokus pada aspek klinis, mahasiswa diharapkan dapat memahami interaksi antara obat dan tubuh serta implikasinya dalam terapi dan pengobatan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dalam bidang farmakologi dan kesehatan secara holistik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar dan mekanisme anatomi dan fisiologi, tingkatan organisasi tubuh.

CPMK 2: Mampu menganalisis kaitan antara struktur anatomi dengan fungsi fisiologis pada berbagai sistem tubuh (seperti sistem saraf, kardiovaskular, pernapasan, pencernaan, dan endokrin) dalam keadaan normal.

CPMK 3: Mampu mengintegrasikan prinsip fisiologi dalam pengaturan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa.

CPMK 4: Mampu menerapkan pemahaman anatomi fisiologi untuk menjelaskan patofisiologi sederhana dan memberikan dasar rasional dalam tindakan medis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik

Subtansi Kajian

- Konsep anatomi dan fisiologi manusia
- Sistem integumen 1 dan 2
- Sistem endokrin 1 dan 2
- Peran anatomi fisiologi dalam bidang farmasi
- Saraf 1, 2, dan 3
- Panca indra
- Sistem Muskuloskeletal 1 dan 2

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Preskripsi

Kode Mata Kuliah : FAR208

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Preskripsi 1 merupakan Mata kuliah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat umum dalam peracikan, dispensing, serta prinsip-prinsip dasar yang diperlukan dalam pembuatan sediaan farmasi. Mahasiswa

diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam peracikan berbagai bentuk sediaan obat yang aman dan efektif.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu melakukan skrining administratif, farmasetik, dan klinis terhadap resep.

CPMK 2: Mampu menerapkan teknik peracikan (compounding) berbagai bentuk sediaan obat non-steril.

CPMK 3: Mampu menerjemahkan terminologi medis dan singkatan bahasa Latin dalam resep ke dalam instruksi pengobatan yang jelas dan mudah dipahami.

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan pemberian informasi obat (PIO) yang efektif saat penyerahan sediaan kepada pasien, mencakup cara pakai, aturan pakai, cara penyimpanan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Karakteristik obat dan ketentuan umum pembuatan obat
- b. Wadah dan penyimpanan dan suhu penyimpanan
- c. Rute pemberian Obat Mengetahui aturan pakai obat Mengetahui tips penggunaan obat
- d. Identitas Penulis resep Memahami pentingnya copy resep Memahami Aspek Legal dan Etika mengenai resep dan obat
- e. Sistem pengukuran yang digunakan
- f. Memahami Ekuivalensi
- g. Syarat/karakteristik sediaan pil
- h. Cara peracikan sediaan emulsi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan.

Mata Kuliah : Praktikum Preskripsi

Kode Mata Kuliah : FAR209

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 2 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Preskripsi 1 merupakan Mata Kuliah Praktikum yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam proses peracikan sediaan farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan teknik peracikan sediaan obat non-steril (seperti puyer, kapsul, salep, dan sirup) dengan benar.

CPMK 2: Mampu menghitung dosis obat dengan akurat berdasarkan resep untuk berbagai profil pasien (bayi, anak-anak, dan dewasa).

CPMK 3: Mampu melakukan evaluasi administratif, mengidentifikasi adanya inkompatibilitas (ketidaktercampuran) bahan obat, serta mampu menuliskan etiket dan salinan resep

CPMK 4: Mampu melakukan simulasi penyerahan obat kepada pasien dengan menerapkan komunikasi terapeutik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pemberian Kasus obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien
- b. Pemberian Kasus 2 dan 3 obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien"
- c. Review Materi terkait obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien
- d. Pemberian Kasus 1 dan 2 Bentuk-bentuk sediaan obat
- e. Review Materi tentang Bentuk-bentuk sediaan obat
- f. Resep dokter, Bahasa latin dalam resep dan dosis obat
- g. Pemberian Kasus 3 dan 4 Resep dokter, Bahasa latin dalam resep dan dosis obat

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : FAR210

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Mikrobiologi dan Parasitologi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami prinsip klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme. Mahasiswa akan mempelajari struktur dasar sel bakteri, termasuk glikokaliks, flagela, dan dinding sel bakteri gram positif dan negatif. Kuliah ini juga mencakup karakteristik virus, siklus hidup bacteriophage, serta cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, dan kosmetika. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang pertumbuhan mikroorganisme, teknik sterilisasi, isolasi dan identifikasi bakteri, serta penggunaan teknik pewarnaan dan reaksi biokimia. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mikrobiologi dalam pengembangan produk farmasi yang aman dan efektif.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis ciri-ciri morfologi, struktur, reproduksi, dan klasifikasi bakteri, virus, jamur, serta parasit.

CPMK 2: Mampu menjelaskan mekanisme patogenesis mikroorganisme dan parasit dalam menyebabkan penyakit, jalur transmisi infeksi.

CPMK 3: Mampu menerapkan konsep pengendalian mikroorganisme melalui teknik sterilisasi dan desinfeksi yang tepat.

CPMK 4: Mampu merancang upaya pencegahan penyakit infeksi dan kecacingan melalui penerapan sanitasi lingkungan, personal hygiene, prosedur aseptik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Sel prokariotik dan eukariotik, morfologi bakteri, struktur dinding sel bakteri, bakteri gram positif dan gram negatif, proses reproduksi bakteri, pengertian pertumbuhan bakteri
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bakteri, pertumbuhan sel bakteri, fase-fase pertumbuhan bakteri, metode pengukuran bakteri
- c. Infeksi oleh bakteri, bakteri-bakteri penyebab penyakit, penatalaksanaan penyakit yang disebabkan oleh bakteri
- d. Pengertian antibiotik, klasifikasi antibiotik, pengertian antiseptik disinfektan, dan pengawet, klasifikasi zat biocidal
- e. Ruang lingkup mikologi, morfologi jamur, perkembangbiakan jamur, klasifikasi

jamur khamir penyakit yang disebabkan oleh jamur

- f. Metode uji aktivitas pengawet
- g. Metode uji aktivitas vitamin

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : FAR211

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 2 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam penanganan mikroorganisme. Mahasiswa akan mempelajari penggunaan alat dan bahan mikrobiologi, pembuatan media, dan teknik sterilisasi. Kuliah ini mencakup metode inokulasi dan pembiakan bakteri serta jamur, identifikasi morfologi, dan penggolongan bakteri. Selain itu, mahasiswa akan melakukan uji kepekaan bakteri terhadap antibiotik dan interpretasi hasilnya, serta menghitung angka lempeng total dan melakukan uji MPN (Most Probable Number). Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teknik mikrobiologi dalam penelitian dan pengembangan produk farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan teknik bekerja secara aseptik dan melakukan prosedur sterilisasi alat serta media pertumbuhan mikroba dengan benar.

CPMK 2: Mampu melakukan teknik pewarnaan bakteri (seperti Pewarnaan Gram) dan pengamatan mikroskopis untuk mengidentifikasi ciri-ciri morfologi bakteri, jamur, serta berbagai stadium parasit.

CPMK 3: Mampu melakukan uji potensi sediaan antimikroba (seperti uji cakram antibiotik) dan mengevaluasi efektivitas desinfektan atau antiseptik.

CPMK 4: Mampu menjalankan prosedur isolasi, inokulasi, dan penanaman mikroba pada media selektif/diferensial.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pengenalan penggunaan alat-alat mikrobiologi secara umum
- b. Penggunaan mikroskop dan manfaat bagian-bagian mikroskop
- c. Alat yang boleh dan tidak untuk dilakukan sterilisasi
- d. Cara pembuatan media
- e. Pewarnaan Bakteri gram positif
- f. Pewarnaan Bakteri gram negatif
- g. Uji Angka Lempeng Total Bakteri

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester.

Mata Kuliah : Patologi Klinik

Kode Mata Kuliah : FAR301

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Patologi Klinik membahas konsep dasar patologi dan proses patologis yang mendasari perubahan fungsi fisiologis tubuh akibat penyakit. Cakupan materi meliputi jejas dan adaptasi sel, gangguan hemodinamika, serta mekanisme patologi pada berbagai sistem organ seperti pernapasan, kardiovaskuler, liver, dan urinari. Selain itu, dibahas pula konsep penyakit infeksi, inflamasi, gangguan metabolik seperti diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, artritis gout, serta mekanisme patogenesis dan karsinogenesis. Melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu memahami mekanisme patologis penyakit secara komprehensif sebagai dasar dalam analisis hasil laboratorium dan penerapan pelayanan kefarmasian klinik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patologi klinik, cedera dan adaptasi sel, gangguan hemodinamika, proses inflamasi, serta patogenesis–

karsinogenesis sebagai dasar dalam memahami perubahan fungsi tubuh pada kondisi penyakit.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme patologi dan perubahan fungsi pada sistem pernapasan, kardiovaskuler, urinari, dan liver, serta mengaitkannya dengan manifestasi klinis.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme terjadinya diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, serta artritis gout, termasuk faktor risiko, proses patologi, dan implikasi klinisnya.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi infeksi oportunistik yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur, serta mekanisme respon imun dan inflamasi yang menyertainya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar, praktik kunjungan ke tempatkerja (laboratorium/industri) serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

-
- Ruang lingkup, tujuan, dan manfaat serta kaitannya dengan Farmasis.
 - Fisiologi kehamilan dan tes untuk menguji adanya kehamilan.
 - Fungsi dan gangguan kelenjar paratiroid, metabolisme kalsium dan hormon yang mempertahankannya serta interpretasi hasil pemeriksaan laboratoriumnya
 - Pemeriksaan hematologi dan interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium pada gangguan hematologi.
 - Fungsi ginjal dengan interpretasi hasil pemeriksaan
 - laboratorium pada gangguan ginjal.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakologi dan Toksikologi

Kode Mata Kuliah : FAR302

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 3 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakologi dan Toksikologi membahas prinsip dasar dan mekanisme kerja obat dalam tubuh meliputi proses farmakokinetik dan farmakodinamik, tempat aksi obat, serta efek terapeutik, efek samping, dan toksisitas. Materi mencakup farmakologi sistem saraf otonom, sistem saraf pusat, sistem kardiovaskuler, sistem endokrin, serta kelompok obat analgesik, antipiretik, antiinflamasi, antimikroba, dan kemoterapi. Melalui pembelajaran berbasis kuliah dan small group discussion, mahasiswa diharapkan mampu memahami mekanisme kerja obat pada berbagai sistem organ, menganalisis interaksi dan efek obat terhadap tubuh, serta menerapkan prinsip farmakoterapi dalam pelayanan kefarmasian klinik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar farmakologi dan toksikologi serta perannya dalam praktik kefarmasian secara sistematis dan benar.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme kerja obat berdasarkan prinsip farmakodinamik.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis proses farmakokinetika obat dan implikasinya terhadap efektivitas dan keamanan terapi.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis efek samping, interaksi obat, dan risiko toksisitas obat.

CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar toksikologi dan penggunaan obat yang rasional untuk mencegah dan menangani toksisitas.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, praktik, kunjungan ke lahan kerja serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Definisi dan ruang lingkup Farmakologi
- b. Efek farmakodinamik, efek samping, efek toksik
- c. Kanal ion, molekul pembawa, enzim dan reseptor
- d. Sistem saraf
- e. Sistem endokrin

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakologi

Kode Mata Kuliah : FAR303

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 3 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Farmakologi membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami efek, mekanisme kerja, dan interaksi obat melalui kegiatan eksperimental yang terarah. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode demonstration, guided experiment, dan problem-based learning guna melatih kemampuan observasi, analisis data, serta interpretasi hasil percobaan. Mahasiswa melakukan pengujian efek obat pada berbagai sistem organ dengan memperhatikan etika penelitian dan keselamatan kerja di laboratorium. Kegiatan ini bertujuan mengintegrasikan konsep teori farmakologi dengan praktik ilmiah yang relevan di bidang farmasi klinis dan penelitian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan teknik penanganan hewan uji (mencit atau tikus) dengan benar (restraining dan pemberian obat).

CPMK 2: Mampu melakukan pengamatan dan analisis secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap efek farmakodinamik obat pada sistem organ.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi pengaruh variasi biologis (berat badan, jenis kelamin) dan variasi dosis terhadap onset dan durasi kerja obat.

CPMK 4: Mampu menyusun laporan praktikum yang sistematis dengan menyajikan data hasil pengamatan secara akurat dan evidence-base.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, studi kasus, PBL, CTL, mini seminar serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Cara memegang dan menimbang hewan coba
- b. Teknik pembiusan hewan coba

- c. Perhitungan dosis untuk hewan coba
- d. Pengaruh rute pemberian obat terhadap efeknya (oral)
- e. Pengaruh rute pemberian obat terhadap efeknya
- f. (intra muskular, intravena)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu atau kelompok, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Analisis
Praktikum Kimia Analisis

Kode Mata Kuliah : FAR304 dan FAR305

Bobot : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 3 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Kimia Analisis merupakan mata kuliah yang membahas prinsip, metode, dan penerapan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif dalam bidang farmasi. Materi meliputi reaksi pendahuluan dan pengendapan, identifikasi kation-anion serta gugus fungsi senyawa organik, hingga metode titrimetri dan gravimetri untuk penentuan kadar zat aktif dan bahan tambahan obat. Melalui pendekatan discovery learning dan cooperative learning, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar kimia analisis, menerapkan metode analisis laboratorium, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menjelaskan hasil analisis kimia.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu melakukan uji pendahuluan serta mengidentifikasi kation dan anion menggunakan prinsip analisis kualitatif anorganik.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan teori titrasi asam–basa, menentukan titik ekuivalen, dan melakukan perhitungan konsentrasi secara akurat.

CPMK 3: Mahasiswa mampu melakukan, menjelaskan, dan menginterpretasikan hasil dari berbagai metode titrasi kuantitatif meliputi: Permanganometri, Iodometri, Argentometri, Kompleksometri

CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip gravimetri, melakukan prosedur pengendapan dan penimbangan, serta menganalisis hasil dengan ketelitian tinggi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Teori Pengendapan Sulfida, hidroksida
- b. Reaksi pendahuluan, penggolongan, dan penetapan
- c. Analisa Kualitatif anion, analisa gugus fungsi senyawa organik I,II
- d. Titrasi kompleksometri
- e. Prinsip permanganometri, Iodometri, Argentometri
- f. Titrasi asam basa
- g. Perhitungan pH pada titrasi asam basa

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida

Kode Mata Kuliah : FAR306 dan FAR307

Bobot : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 3 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami aspek teknis dan ilmiah dalam pengembangan sediaan padat obat. Mahasiswa akan mempelajari teknik formulasi termasuk pemilihan bahan excipient, metode pembuatan, dan evaluasi sediaan. Kuliah ini mencakup teknik pengeringan, granulasi, dan pengemasan, serta pengujian kualitas sediaan padat seperti tablet dan kapsul. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang stabilitas sediaan dan faktor yang mempengaruhi disolusi. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan solida yang efektif dan aman untuk digunakan dalam terapi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis data preformulasi, termasuk sifat fisikokimia zat aktif dan eksipien.

CPMK 2: Mampu mendesain formula berbagai sediaan solida (seperti tablet, kapsul, suppositoria, dan serbuk).

CPMK 3: Mampu menjelaskan prinsip kerja alat dan mesin produksi sediaan solida skala industri serta menganalisis faktor-faktor teknis yang memengaruhi kualitas produk selama proses manufaktur.

CPMK 4: Mampu mengevaluasi parameter kontrol kualitas sediaan solida berdasarkan standar Farmakope Indonesia dan regulasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Prinsip dasar dan konsep formulasi dan sediaan solida
- b. Pemilihan dan karakteristik eksipien
- c. Teknologi dan metode pembuatan sediaan solida
- d. Proses pengeringan, pelapisan, dan pengemasan
- e. Evaluasi mutu dan pengujian sediaan solida
- f. Stabilitas dan faktor yang mempengaruhi sediaan solida
- g. Perancangan dan pengembangan produk sediaan solida farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Biofarmasi

Kode Mata Kuliah : FAR308

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Biofarmasi membahas konsep dasar perjalanan dan nasib obat dalam tubuh serta faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan hayati obat. Materi meliputi proses disintegrasi, disolusi, dan absorpsi, struktur serta fungsi membran biologis, mekanisme lintas membran, hingga pengaruh sifat fisikokimia dan formulasi terhadap bioavailabilitas

dan bioekivalensi sediaan farmasi. Selain itu, dibahas pula berbagai rute pemberian obat seperti oral, rektal, oftalmik, transdermal, topikal, paru-paru, dan sediaan pelepasan terkendali beserta evaluasinya. Melalui pendekatan lecture dan small group discussion, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis faktor yang memengaruhi biofarmasetika, merancang uji bioavailabilitas–bioekivalensi, serta mempertimbangkan aspek biofarmasetika dalam pengembangan dan desain sediaan farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan proses biofarmasetika, serta menghubungkan faktor-faktor yang memengaruhi disintegrasi, disolusi, dan absorpsi obat, termasuk peran membran biologis dalam mekanisme absorpsi.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, tujuan, dan metode uji BA/BE, termasuk desain dasar penelitian BA/BE.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menghitung parameter BA/BE (C_{max} , T_{max} , AUC, K_a , K_{el} , $t_{1/2}$) dan menginterpretasikan hasil secara farmasetik.

CPMK 4: Mahasiswa mampu melakukan perhitungan statistik, menginterpretasikan data, dan menetapkan kesimpulan kelulusan uji bioekivalensi sesuai pedoman regulatori.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Perkembangan ilmu biofarmasi
- b. Proses dalam fase biofarmasetika,
- c. Disintegrasi/liberasi, absorpsi
- d. Bioavailabilitas obat
- e. Disolusi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Biologi Molekuler

Kode Mata Kuliah : FAR309

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Biologi Molekuler membahas struktur, fungsi, serta dinamika molekul biologis yang berperan dalam sistem kehidupan, meliputi asam nukleat, protein, dan proses biologis pada sel prokariot maupun eukariot. Melalui metode pembelajaran ceramah, discovery learning, dan cooperative learning, mahasiswa diarahkan untuk memahami ekspresi dan regulasi gen, mutasi, genetika mikroba, serta prinsip dasar rekayasa genetika dan aplikasinya dalam bidang farmasi serta kesehatan. Kegiatan pembelajaran meliputi penyusunan resume, diskusi kelompok, kuis, dan review jurnal, yang bertujuan menumbuhkan kemampuan analisis, kemandirian, dan tanggung jawab akademik mahasiswa dalam memahami konsep biologi molekuler secara komprehensif dan aplikatif di bidang kefarmasian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan sistem biologi pada tingkat sel dan molekul, struktur dan fungsi asam nukleat serta protein, serta proses biologis pada sel prokariot dan eukariot, termasuk ekspresi gen dan mekanisme pengendaliannya.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan genetika mikroba, mutasi gen dan kromosom, serta implikasinya terhadap perubahan sifat organisme dan penyakit.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip teknologi rekombinan, struktur plasmid, serta melakukan interpretasi dasar metode molekuler seperti isolasi DNA, gel elektroforesis, dan SDS-PAGE.

CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan rekayasa genetika untuk vaksin, teknologi transgenik, genom dan teknik sekuensing, serta produk rekombinan dan aplikasinya di bidang kesehatan dan farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Sistem biologi pada tingkat sel dan molekul
- b. Struktur dan peran asam nukleat
- c. Struktur dan fungsi protein
- d. Proses biologis dalam sel prokariot

- e. Proses biologis dalam sel eukariot
- f. Ekspresi gen dan mekanisme pengendalian pada eukariot
- g. Genetika mikroba
- h. Mutasi gen dan mutase kromosom
- i. Prinsip dasar teknologi rekombinan dan plasmid
- j. Teknik isolasi DNA, gel elektroforesis dan SDS-PAGE
- k. Rekayasa genetika: teknologi DNA rekombinan dalam pembuatan vaksin
- l. Rekayasa genetika: teknologi pengembangan tanaman dan hewan transgenik
- m. Pengertian genom, teknik sekuensing genom
- n. Produk rekombinan dan aplikasi genetika molekuler untuk Kesehatan dibidang farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Klinik

Kode Mata Kuliah : FAR310

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmasi Klinik membahas konsep dan ruang lingkup praktik kefarmasian yang berorientasi pada pasien melalui penerapan pharmaceutical care dan dokumentasi Problem Oriented Medical Record (POMR). Materi mencakup penerapan Evidence-Based Medicine, interpretasi data klinik, serta analisis kasus menggunakan metode SOAP, FARM, dan PAM untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan Drug Related Problems (DRP), Adverse Drug Reactions (ADR), dan Drug Induced Diseases (DID). Selain itu, dibahas prinsip penggunaan obat pada populasi khusus (ibu hamil, menyusui, pediatrik, dan geriatrik), swamedikasi, perkembangan farmasi klinik dalam terapi generasi baru, serta penguatan kompetensi dalam Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan penerapan telemedicine sebagai inovasi pelayanan kefarmasian berbasis teknologi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis, ruang lingkup, serta prinsip dasar praktik farmasi klinik dan pharmaceutical care sebagai bagian dari pelayanan kesehatan.

CPMK 2: mahasiswa mampu menganalisis data klinik dan mengidentifikasi masalah terkait obat (Drug Related Problems, ADR, dan Drug Induced Disease) dengan menggunakan metode analisis kasus (SOAP, FARM, PAM).

CPMK 3: mahasiswa mampu merumuskan rencana asuhan kefarmasian berbasis evidence-based medicine pada pasien umum maupun populasi khusus (ibu hamil, menyusui, pediatrik, geriatrik), termasuk dalam konteks swamedikasi.

CPMK 4: mahasiswa mampu memberikan pelayanan informasi obat dan memanfaatkan teknologi kesehatan modern (telemedicine dan terapi generasi baru) untuk mendukung peran farmasis klinik dalam meningkatkan keselamatan dan efektivitas penggunaan obat.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Definisi, sejarah farmasi klinik, tujuan dan ruang lingkup farmasi klinik
- b. Rekam medik dan fungsinya
- c. Monitoring Terapi dan interpretasi data
- d. Terapi Monoclonal Antibodi
- e. PIO dan Prosedur PIO

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Biokimia

Kode Mata Kuliah : FAR311

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 3 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Biokimia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam analisis biomolekul dan proses biokimia. Mahasiswa akan mempelajari teknik dasar seperti ekstraksi, pemurnian, dan analisis enzim, protein, karbohidrat, serta lipid. Kuliah ini mencakup penggunaan alat laboratorium, interpretasi hasil eksperimen, dan penerapan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Selain itu,

mahasiswa akan belajar tentang reaksi biokimia dan faktor yang mempengaruhi aktivitas biokimia. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip biokimia dalam penelitian dan pengembangan produk farmasi dengan memahami interaksi biomolekul secara mendalam.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu melakukan berbagai uji identifikasi karbohidrat pada sampel, mengolah dan menganalisis hasil reaksi, serta menarik kesimpulan berdasarkan prinsip biokimia.

CPMK 2: Mahasiswa mampu melakukan uji pencernaan makanan, menginterpretasikan hasil uji enzimatik, dan menjelaskan hubungan hasil praktikum dengan proses biokimia pencernaan.

CPMK 3: Mahasiswa mampu melakukan uji metabolisme porfirin, membaca hasil reaksi, dan menganalisis kaitannya dengan kondisi patologi yang relevan.

CPMK 4: Mahasiswa mampu melakukan uji metabolisme lipid, mengevaluasi hasil pengujian, dan menjelaskan hubungannya dengan proses metabolik atau gangguan metabolisme lipid.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Uji fehling/benedict, iodium, Uji molisch
- b. Uji biuret, uji koagulasi dengan panas dan asam, uji denaturasi dengan logam berat, salting out
- c. Uji saliva, ptyalin, indol
- d. Uji reaksi pettenkofer, uji urobilinogen, reaksi gmellin
- e. Uji kolesterol
- f. Uji ketengikan minyak

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Kesehatan Masyarakat

Kode Mata Kuliah : FAR312

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kesehatan Masyarakat adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami konsep dan prinsip dasar kesehatan masyarakat dalam konteks peningkatan kualitas hidup. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, epidemiologi, serta strategi pencegahan penyakit. Kuliah ini mencakup analisis kebijakan kesehatan, program promosi kesehatan, dan peran layanan kesehatan dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang pentingnya surveilans kesehatan dan pengukuran indikator kesehatan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis konsep dasar kesehatan masyarakat, sejarah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan (determinant of health).

CPMK 2: Mampu menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dasar untuk mengidentifikasi pola penyebaran penyakit.

CPMK 3: Mampu merancang strategi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang efektif.

CPMK 4: Mampu mengevaluasi pengaruh lingkungan, sanitasi, dan kebijakan sistem kesehatan nasional terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep dasar dan prinsip kesehatan masyarakat
- b. Determinasi dan faktor yang mempengaruhi kesehatan
- c. Epidemiologi dan surveilans kesehatan
- d. Promosi kesehatan dan perubahan perilaku
- e. Kebijakan dan program kesehatan masyarakat

- f. Indikator dan pengukuran kesehatan masyarakat
- g. Peran tenaga kesehatan dalam kolaborasi lintas sektor

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolidida
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolidida

Kode Mata Kuliah : FAR401 Dan FA402

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 4 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolidida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan dan pembuatan sediaan setengah padat seperti salep, krim, dan gel. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik formulasi, pemilihan bahan excipient, serta metode pembuatan dan evaluasi kualitas sediaan. Kuliah ini mencakup aspek fisikokimia sediaan, stabilitas, serta faktor yang mempengaruhi penyerapan dan efektivitas. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan semisolidida yang aman dan efektif untuk terapi lokal dan sistemik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis sifat fisikokimia zat aktif dan berbagai jenis basis (hidrokarbon, serap, tercuci air, dan larut air).

CPMK 2: Mampu mendesain formula sediaan semisolidida dengan mengintegrasikan fungsi eksipien seperti emulgator, gelling agent, pengawet, dan peningkat penetrasi (enhancer).

CPMK 3: Mampu menjelaskan prinsip kerja mesin produksi sediaan semisolidida (seperti planetary mixer atau homogenizer).

CPMK 4: Mampu mengevaluasi kualitas sediaan semisolidida berdasarkan parameter uji standar (seperti organoleptis, pH, viskositas, daya sebar, daya lekat, dan uji stabilitas dipercepat).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep dasar dan klasifikasi sediaan semisolid
- b. Pemilihan bahan dasar dan eksipien
- c. Teknik formulasi dan metode pembuatan
- d. Evaluasi dan pengujian mutu sediaan semisolid
- e. Stabilitas fisikokimia dan faktor yang mempengaruhi sediaan
- f. Perancangan dan pengembangan formula sediaan semisolid farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Komunikasi, Informasi dan Edukasi
Praktikum Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Kode Mata Kuliah : FAR403 Dan FAR404

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 4 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) membahas prinsip dan penerapan komunikasi efektif apoteker dalam praktik kefarmasian, meliputi komunikasi verbal, nonverbal, etika profesi, serta hukum komunikasi REACH. Mahasiswa mempelajari peran apoteker dalam kolaborasi dengan dokter, swamedikasi, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Selain itu, dibahas strategi edukasi pasien terkait penggunaan obat, termasuk kortikosteroid, untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terapi. Mata kuliah ini bertujuan membentuk apoteker yang komunikatif, etis, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis konsep dasar, elemen, dan hambatan komunikasi.

CPMK 2: Mampu merancang dan mendemonstrasikan teknik edukasi serta konseling kesehatan yang efektif.

CPMK 3: Mampu membuat dan menggunakan berbagai media KIE yang inovatif (seperti booklet, leaflet, video pendek, atau media sosial).

CPMK 4: Mampu komunikasi menghadapi pasien yang tidak kooperatif serta berkolaborasi interprofesi dalam tim.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- A. Ruang Lingkup Komunikasi Farmasi
- B. Metode Komunikasi Interpersonal Dan Professional
- C. Barrier Dalam Komunikasi
- D. Respon Dalam Komunikasi Dan Merespon Empati
- E. Teknik Komunikasi Farmasi
- F. Pasien Assessment Dan Histori Talking
- G. Konseling
- H. Pelayanan Onformasi Obat
- I. Media Informasi Obat Dan Kesehatan
- J. Sumber Informasi Obat
- K. Komunikasi Dalam Swamedikasi
- I. Penyuluhan Obat Dan Kesehatan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Analisis Farmasi
Praktikum Analisis Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR405 dan FAR406

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 4 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Analisis Farmasi membahas prinsip, metode, dan aplikasi teknik analisis dalam pengendalian mutu bahan baku serta produk farmasi. Materi mencakup metode

analitik dan ekstraksi, spektroskopi (UV-Vis, IR, AAS, NMR, MS), serta teori dan penerapan kromatografi seperti TLC, GC, dan HPLC. Mahasiswa dipersiapkan untuk memahami, memilih, dan menginterpretasikan metode analisis yang tepat dalam menjamin kualitas, keamanan, dan efektivitas obat. Mata kuliah ini membentuk kompetensi analitis yang kritis dan akurat bagi calon apoteker.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar kimia analisis (kualitatif dan kuantitatif) yang relevan dalam bidang farmasi.

CPMK 2: Mampu menganalisis dan menerapkan metode titrimetri (seperti asidi-alkalimetri, iodometri, kompleksometri) dan gravimetri dalam pengujian bahan baku serta sediaan farmasi.

CPMK 3: Mampu menjelaskan prinsip kerja dan menginterpretasikan data dari instrumen analisis modern, seperti Spektrofotometri UV-Vis, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), dan HPLC (High Performance Liquid Chromatography).

CPMK 4: Mampu mengevaluasi parameter validasi metode analisis (seperti akurasi, presisi, selektivitas, dan limit deteksi) sesuai pedoman internasional (ICH).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

-
- a. Preparasi sampel
 - b. validasi metode analisis
 - c. titrimetri/volumetri
 - d. elektroanalisis
 - e. spektroskopi AAS
 - f. spektrofotometri UV-Vis
 - g. KLT dan KLT-densitometri
 - h. KCKT
 - i. KG

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakoterapi 1

Kode Mata Kuliah : FAR407

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 4 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakoterapi 1 membahas konsep terapi rasional berbagai penyakit yang meliputi infeksi, gangguan hematologi, imunologi, onkologi, sistem respirasi, kulit, tulang dan sendi, mata, serta THT. Mahasiswa mempelajari patofisiologi, diagnosis, dan regimen terapi farmakologis maupun nonfarmakologis berdasarkan panduan klinis terkini, termasuk penggunaan obat herbal. Selain itu, mahasiswa dilatih dalam interpretasi data klinis serta pemantauan efektivitas dan keamanan obat. Mata kuliah ini bertujuan membentuk kompetensi klinis apoteker dalam memberikan pelayanan asuhan kefarmasian berbasis bukti ilmiah.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis mekanisme patofisiologi serta tujuan terapi pada berbagai gangguan kesehatan.

CPMK 2: Mampu menyusun rencana terapi obat dan non-obat yang rasional (tepat pasien, tepat dosis, tepat indikasi).

CPMK 3: Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat (seperti interaksi obat, efek samping, dan kontraindikasi).

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan kemampuan komunikasi terapeutik dalam memberikan edukasi kepada pasien terkait penggunaan alat bantu (seperti inhaler atau insulin pen), kepatuhan minum obat, serta perubahan gaya hidup yang mendukung kesembuhan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Penyakit sistem kardiovaskular
- b. Respiratori

- c. Renal
- d. Saluran kemih
- e. Obstetri ginekologi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Imunologi

Kode Mata Kuliah : FAR408

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Imunologi membahas konsep dasar sistem kekebalan tubuh dan penerapannya dalam bidang kefarmasian. Materi meliputi struktur dan fungsi antigen, antibodi, sel serta organ imun, mekanisme respon imun bawaan dan adaptif, sitokin, imunomodulator, dan interaksi antigen–antibodi. Selain itu, mahasiswa mempelajari imunoterapi, vaksin, sera, serta gangguan sistem imun seperti autoimunitas dan hipersensitivitas. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman ilmiah mengenai sistem imun sebagai dasar pengembangan terapi dan produk farmasi yang mendukung kesehatan manusia.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar imunologi, membedakan antara sistem imun non-spesifik (innate) dan spesifik (adaptive).

CPMK 2: Mampu menganalisis struktur dan fungsi antibodi (imunoglobulin), mekanisme pengenalan antigen, serta aktivasi sistem komplemen dalam upaya eliminasi patogen dari dalam tubuh.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi tahapan respon imun humoral yang melibatkan sel B dan respon imun seluler yang melibatkan sel T.

CPMK 4: Mampu menerapkan prinsip dasar vaksinasi (imunisasi), memahami mekanisme kerja sediaan imunobiologi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Prinsip-prinsip imunologi termasuk anatomi sistem imun (sistem imunitas bawaan/inat dan adaptif).
- b. Struktur antibody, reaksi antigen antibody, reaksi MHC (major histocompatibility complex) dan presentasi antigen,
- c. Aktivasi sel limfosit dan fungsi efekturnya, anergi dan apoptosis, sitokin, fungsi sel fagosit.
- d. Respon imun terhadap organisme infeksius dan tumor, penyakit autoimun, alergi, transplantasi, dan vaksinasi.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR409

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Farmasi membahas prinsip dan penerapan manajemen dalam bidang kefarmasian, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan kegiatan kefarmasian. Materi mencakup konsep teoritis manajemen, perencanaan organisasi bisnis, kepemimpinan, manajemen keuangan dan perpajakan, hingga pengelolaan obat melalui Drug Management Cycle dan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Mahasiswa dibekali kemampuan analitis dan aplikatif dalam mengelola sarana serta operasional farmasi agar efisien, efektif, dan sesuai regulasi. Mata kuliah ini bertujuan membentuk calon apoteker yang kompeten dalam manajemen pelayanan dan distribusi obat secara profesional dan bertanggung jawab.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi konsep teoritis manajemen

CPMK 2: Mahasiswa mampu menguraikan konsep dan aplikasi perencanaan dalam organisasi bisnis

CPMK 3: Mahasiswa mampu menguraikan konsep dan aplikasi pengelolaan obat (*Drug Management Cycle*)

CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi konsep teoritis cara distribusi obat yang baik

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi kajian

- a. Perencanaan dan penetapan tujuan organisasi
- b. Perencanaan sumber daya manusia
- c. Kepemimpinan
- d. Manajemen keuangan
- e. Analisis SWOT

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Medisinal Obat

Kode Mata Kuliah : FAR410

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kimia Medisinal membahas konsep teoritis dan ruang lingkup ilmu yang mempelajari hubungan antara struktur kimia obat dengan aktivitas biologisnya. Materi meliputi proses pengembangan obat, hubungan struktur dan sifat fisika-kimia terhadap absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi, serta interaksi obat-reseptor. Mahasiswa juga mempelajari Hubungan Kuantitatif Struktur–Aktivitas (HKSA) pada berbagai golongan obat seperti antibiotik, antiinflamasi, kardiovaskuler, serta obat yang memengaruhi sistem saraf pusat. Selain teori, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak ChemOffice dan melakukan molecular docking in silico dengan Autodock atau Molegro untuk mendukung desain dan analisis senyawa obat baru.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: mampu menjelaskan konsep teoritis, ruang lingkup, serta tahapan pengembangan obat dalam kimia medisinal.

CPMK 2: menganalisis hubungan struktur senyawa obat dengan sifat fisika-kimia, farmakokinetik (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi), stereokimia, dan aktivitas biologisnya.

CPMK 3: mengevaluasi hubungan struktur–aktivitas obat melalui pendekatan interaksi obat-reseptor dan Hubungan Kuantitatif Struktur–Aktivitas (HKSA) pada berbagai golongan obat.

CPMK 4: mengaplikasikan perangkat lunak kimia komputasi untuk analisis struktur, prediksi sifat obat, dan simulasi interaksi molekul secara *in silico*.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- Definisi dan ruang lingkup kimia medisinal, penggolongan obat, sifat fisika-kimia obat
- Mencari molekul penuntun, pengembangan senyawa penuntun, prosedur pengembangan obat
- HKSA obat antibiotik
- HKSA obat antiinflamasi
- HKSA obat kardiovaskuler

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Komunitas

Kode Mata Kuliah : FKK411

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmasi Komunitas membahas konsep dan penerapan manajemen pelayanan kefarmasian di tingkat komunitas, termasuk apotek, puskesmas, dan toko obat. Materi meliputi pengelolaan organisasi dan obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Patient Medication Record (PMR), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), serta identifikasi dan penyelesaian Drug Related Problems (DRP). Selain itu, dibahas pula peran apoteker dalam sistem pelayanan kesehatan seperti BPJS Kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan manajerial dan profesional dalam memberikan pelayanan farmasi yang bermutu, rasional, dan berorientasi pada keselamatan pasien di komunitas.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis dan menerapkan siklus pengelolaan sediaan farmasi di fasilitas farmasi komunitas, meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, hingga pengendalian persediaan.

CPMK 2: Mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian klinik yang berorientasi pada pasien, mencakup skrining resep, penyiapan obat (dispensing), pemberian informasi obat (PIO), konseling, serta pemantauan terapi obat.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi aspek manajerial dan ekonomi farmasi di apotek.

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan sikap profesional dan komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan pasien, tenaga kesehatan lain, serta masyarakat.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di apotek
- b. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di puskesmas
- c. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di toko obat
- d. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- e. *Patient Medication Record* (PMR)
- f. Monitoring Evaluasi Obat (MESO)
- g. *Drug Related Problem* (DRP) BPJS Kesehatan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida

Kode Mata Kuliah : FAR501 Dan FAR502

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 5 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan dan pembuatan sediaan cair seperti solusi, suspensi, dan emulsi. Mahasiswa akan mempelajari teknik formulasi, pemilihan bahan excipient, serta metode pembuatan dan evaluasi kualitas sediaan cair. Kuliah ini mencakup aspek fisikokimia sediaan, stabilitas, viskositas, dan cara mengatasi masalah kelarutan. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan liquid yang aman, efektif, dan memenuhi standar kualitas untuk terapi.

Capaian Pembelajaran Teori

CPMK 1: Mampu menganalisis sifat fisikokimia zat aktif dan eksipien dalam fase cair, serta menerapkan prinsip kelarutan (solubility) dan stabilitas kimia.

CPMK 2: Mampu merancang formula sediaan liquida baik sistem satu fase (sirup, eliksir, guttae) maupun sistem dispersi dua fase (suspensi dan emulsi) dengan penggunaan suspending agent, emulgator, pengawet, dan pendapar yang sesuai.

CPMK 3: Mampu menjelaskan alur proses produksi sediaan liquida skala industri sesuai standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPMK 4: Mampu mengevaluasi kualitas sediaan liquida melalui pengujian parameter fisik (viskositas, berat jenis, ukuran partikel, tegangan permukaan) dan stabilitas.

Capaian Pembelajaran Praktikum

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan teknik pelarutan, pencampuran, dan pengecilan ukuran fase terdispersi untuk membuat berbagai sediaan cair (seperti sirup, eliksir, suspensi, dan emulsi).

CPMK 2: Mampu mengoperasikan instrumen laboratorium terkait pembuatan dan pengujian sediaan cair (seperti magnetic stirrer, viskometer, dan piknometer).

CPMK 3: Mampu melakukan dan menganalisis parameter pengujian mutu sediaan cair sesuai standar Farmakope Indonesia, meliputi uji organoleptis, penetapan bobot jenis, pengukuran pH, viskositas, volume terpindahkan, serta stabilitas fisik.

CPMK 4: Mampu menyusun laporan praktikum (jurnal) yang akurat dengan melakukan interpretasi data hasil pengujian secara kritis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep dasar sediaan cair farmasi
- b. Pemilihan bahan aktif dan eksipien dalam formulasi liquid
- c. Teknik formulasi dan metode pembuatan sediaan cair
- d. Masalah kelarutan dan upaya peningkatan solubilitas
- e. Evaluasi dan pengujian kualitas sediaan liquid
- f. Stabilitas fisikokimia dan perancangan formula sediaan cair

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakoterapi 2

Kode Mata Kuliah : FAR503

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 5 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakoterapi 2 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami prinsip penggunaan obat dalam pengobatan berbagai kondisi medis. Mahasiswa akan mempelajari pengelolaan terapi, termasuk penentuan dosis, pemantauan efek samping, dan evaluasi respons pasien. Kuliah ini juga mencakup terapi kombinasi dan interaksi obat, serta studi kasus yang relevan. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan cara memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang aman dan efektif. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip farmakoterapi dalam praktik klinis untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis keterkaitan antara patofisiologi penyakit dengan strategi terapi farmakologi pada gangguan sistem kardiovaskular (hipertensi, gagal jantung, dislipidemia) dan sistem endokrin.

CPMK 2: Mampu merancang rencana terapi obat yang rasional dengan merujuk pada pedoman terapi (clinical guidelines) terkini, baik nasional maupun internasional.

CPMK 3: Mampu melakukan identifikasi, pencegahan, dan penyelesaian masalah terkait penggunaan obat (seperti interaksi obat, efek samping, dosis tidak tepat, dan ketidakpatuhan pasien) dalam konteks asuhan kefarmasian dan klinis.

CPMK 4: Mampu merumuskan strategi edukasi dan konseling kepada pasien serta berkolaborasi secara profesional dengan tenaga kesehatan lain.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a) Gangguan jiwa dan syaraf
- b) Sistem endokrin dan imunologi
- c) Onkologi
- d) Nutrisi
- e) Gawat darurat
- f) Vaksin

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Fitofarmasi
Praktikum Fitofarmasi

Kode Mata Kuliah : FAR504 Dan FAR505

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 5 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Fitofarmasi membahas prinsip ilmiah dan penerapan teknologi dalam pengembangan obat bahan alam yang terstandar. Materi mencakup pengantar fitofarmasi, standarisasi dan regulasi sediaan fitofarmasi sesuai pedoman CPOTB, serta aspek keamanan, uji fitokimia, dan bioaktivitas tanaman obat. Mahasiswa mempelajari proses pembuatan simplisia dan ekstraksi, teknik isolasi, fraksinasi, serta elusidasi struktur senyawa aktif, hingga tahapan uji preklinik, bioassay, dan uji klinik/toksisitas. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami tahapan ilmiah dan regulatif dalam menjamin mutu, keamanan, serta efektivitas sediaan fitofarmasi sebagai bagian dari pengembangan obat berbasis bahan alam.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar fitofarmasi, termasuk pengantar, standarisasi, dan regulasi sediaan fitofarmasi.

CPMK 2: Mahasiswa dapat melakukan uji fitokimia untuk menilai keamanan dan potensi bioaktivitas dari sediaan fitofarmasi.

CPMK 3: Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan prosedur simplisia, ekstraksi, isolasi, dan fraksinasi senyawa aktif dari tanaman obat.

CPMK 4: Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan uji preklinik serta uji klinik untuk mengevaluasi efektivitas dan toksisitas sediaan fitofarmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a) Definisi, jenis simplisia, jenis ekstraksi, metode ekstraksi
- b) Pembuatan sediaan padat, pembuatan sediaan semisolid dan bertekanan tinggi
- c) Standirisasi Validasi metode analisis
- d) Metode pengujian preklinik sediaan fitofarmsi
- e) Penjabaran pembuatan produk fitofarmasi.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakokinetika

Kode Mata Kuliah : FAR506

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakokinetika membahas prinsip dasar dan penerapan konsep kuantitatif dalam memahami proses perjalanan obat di dalam tubuh. Materi meliputi tinjauan dasar matematika, laju dan orde reaksi, serta model farmakokinetika kompartemen satu terbuka dan ganda sebagai dasar analisis pergerakan obat. Mahasiswa mempelajari aspek biofarmasetik, absorpsi obat, bioavailabilitas dan bioekivalensi, serta konsep klirens, eliminasi hepatic, dan ikatan obat-protein. Selain itu, dibahas penerapan farmakokinetika pada berbagai kondisi melalui infusi intravena, pengaturan dosis ganda, dan farmakokinetika nonlinier, termasuk penyesuaian dosis pada pasien dengan gangguan ginjal dan penggunaan farmakokinetika dalam praktik klinik. Mata kuliah ini juga mengkaji hubungan antara parameter farmakokinetik dan respons farmakologik, serta pengembangan produk obat dengan sistem pelepasan terkendali untuk optimalisasi terapi dan keamanan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar farmakokinetika, termasuk laju dan orde reaksi, model kompartemen, serta proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan eliminasi obat.

CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis aspek biofarmasetik obat, bioavailabilitas, bioekivalensi, dan faktor yang memengaruhi proses absorpsi dan respons farmakokinetik.

CPMK 3: Mahasiswa mampu menerapkan konsep farmakokinetika untuk perhitungan regimen dosis, termasuk infus intravena, dosing ganda, dan farmakokinetika nonlinier.

CPMK 4: Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip farmakokinetika dalam konteks klinik, termasuk penyesuaian dosis pada gangguan ginjal serta hubungan farmakokinetik–farmakodinamik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pendahuluan, definisi, parameter farmakokinetika
- b. Dasar-dasar matematika farmakokinetika dan model kompartemen
- c. Farmakokinetika eliminasi obat yang mengikuti orde 0 dan orde 1
- d. Farmakokinetika menggunakan data urin
- e. Farmakokinetika obat yang diberikan melalui infus
- f. Farmakokinetika obat pada pemberian dosis berganda
- g. Farmakokinetika obat yang mengikuti model 2 kompartemen
- h. Perubahan farmakokinetika pada kondisi fisiologi tertentu (neonatus, anak, hamil, lansia)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah	: Farmakovigilans
Kode Mata Kuliah	: FAR507
Bobot SKS	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakovigilans adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pemantauan dan evaluasi keamanan obat setelah digunakan di masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar farmakovigilans, termasuk identifikasi efek samping, pelaporan kejadian merugikan, dan analisis data untuk meningkatkan keselamatan pasien. Kuliah ini juga mencakup peraturan dan pedoman internasional yang mengatur farmakovigilans, serta peran teknologi informasi dalam pengumpulan data. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi pada peningkatan praktik aman dalam penggunaan obat dan memastikan manfaat terapi melebihi risiko yang mungkin terjadi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis konsep dasar farmakovigilans, sejarah perkembangannya (termasuk tragedi thalidomide).

CPMK 2: Mampu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis berbagai jenis Efek Samping Obat (ESO) serta Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD).

CPMK 3: Mampu menerapkan metode analisis kausalitas (seperti Algoritma Naranjo atau kategori WHO-UMC).

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan prosedur pelaporan efek samping obat menggunakan formulir kuning (Yellow Form) atau sistem pelaporan elektronik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pengantar Farmakovigilans
- b. Pengawasan Pasca Pemasaran (Post-Marketing Surveillance)
- c. Identifikasi dan Pelaporan Efek Samping Obat
- d. Analisis Risiko-Manfaat Obat
- e. Regulasi dan Kebijakan Farmakovigilans
- f. Metodologi Farmakoepidemiologi
- g. pengelolaan Krisis Farmakovigilans
- h. Pemanfaatan Teknologi dalam Farmakovigilans
- i. Studi Kasus dalam Farmakovigilans
- j. Etika dalam Farmakovigilans

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit

Kode Mata Kuliah : FAR508

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmasi Rumah Sakit membahas konsep, prinsip, dan penerapan pelayanan kefarmasian di lingkungan rumah sakit secara komprehensif. Materi mencakup organisasi dan klasifikasi rumah sakit, serta peran dan fungsi instalasi farmasi rumah sakit dalam mendukung sistem pelayanan kesehatan. Mahasiswa mempelajari proses seleksi,

perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, hingga penarikan dan pemusnahan perbekalan farmasi, serta aspek pengendalian dan administrasi di instalasi farmasi. Selain itu, dibahas kebijakan sentralisasi alat kesehatan steril, peran farmasis dalam pengendalian infeksi, penanganan limbah B3, serta implementasi peresepan manual dan elektronik. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya akreditasi rumah sakit sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis struktur organisasi rumah sakit (SOTK), peran serta fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), dan Komite Farmasi dan Terapi (KFT) dalam mengelola kebijakan penggunaan obat.

CPMK 2: Mampu merancang siklus manajerial sediaan farmasi di rumah sakit yang meliputi perencanaan (metode konsumsi/epidemiologi), pengadaan, penyimpanan (FEFO/FIFO dan High Alert), serta sistem distribusi obat (Unit Dose Dispensing, Floor Stock, dan Individual Prescription).

CPMK 3: Mampu mengintegrasikan peran farmasi klinik dalam asuhan pasien (penelaahan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, Konseling, Visite bersama tenaga kesehatan lain, serta Pemantauan Terapi Obat (PTO).

CPMK 4: Mampu menjelaskan prinsip dan persyaratan teknis dalam pencampuran obat suntik (IV Admixture), penyiapan nutrisi parenteral, dan penanganan sediaan sitostatika secara aseptik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Organisasi
- b. Formularium
- c. Pengelolaan dan pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit
- d. Sistem CSSD
- e. Pelayanan Informasi Obat Pengobatan rasional

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Industri

Kode Mata Kuliah : FAR509

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmasi Industri adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami proses produksi obat dalam skala industri. Mahasiswa akan mempelajari aspek formulasi, teknik pembuatan, serta pengendalian kualitas sediaan farmasi. Kuliah ini mencakup regulasi dan standar yang mengatur produksi obat, termasuk Good Manufacturing Practices (GMP) dan dokumentasi yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa akan diperkenalkan pada teknologi terkini dalam proses produksi dan pengemasan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan dan produksi obat yang aman, efektif, dan berkualitas di industri farmasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis dan menginterpretasikan prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPMK 2: Mampu mengevaluasi alur proses produksi berbagai bentuk sediaan farmasi (steril dan non-steril).

CPMK 3: Mampu menjelaskan persyaratan desain fasilitas produksi (tata letak/ layout) dan sistem penunjang kritis industri (Utilities).

CPMK 4: Mampu merancang dan mengevaluasi protokol kualifikasi (desain, instalasi, operasional, kinerja).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Farmasi Industri
- b. Formulasi dan Pengembangan Produk Obat Skala Industri
- c. Teknologi dan Proses Produksi Obat di Industri

- d. Good Manufacturing Practices (GMP) dan Pengawasan Mutu Produksi
- e. Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA)
- f. Regulasi dan Dokumentasi Industri Farmasi
- g. Inovasi dan Teknologi Terkini dalam Produksi Farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakoterapi 1

Kode Mata Kuliah : FAR510

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 5 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi 1 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan obat untuk pengobatan. Mahasiswa akan mempelajari teknik pemantauan efektivitas terapi, penilaian efek samping, dan pengelolaan interaksi obat. Kuliah ini mencakup studi kasus yang relevan, di mana mahasiswa akan menerapkan pengetahuan farmakoterapi dalam simulasi situasi klinis. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih dalam memberikan informasi yang tepat kepada pasien tentang penggunaan obat. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan hasil kesehatan pasien melalui penerapan prinsip farmakoterapi yang baik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu melakukan penelusuran data pasien secara sistematis dan menyusun analisis kasus medis menggunakan metode SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan).

CPMK 2: Mampu merancang rencana terapi farmakologi dan non-farmakologi yang rasional berdasarkan pedoman terapi (clinical guidelines) terbaru.

CPMK 3: Mampu mendemonstrasikan keterampilan komunikasi terapeutik dalam memberikan konseling obat kepada pasien.

CPMK 4: Mampu menunjukkan sikap kolaboratif dalam tim kesehatan untuk mendiskusikan solusi atas problematika terapi yang kompleks.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Penyakit sistem kardiovaskular
- b. Respiratori
- c. Renal
- d. Saluran kemih
- e. Obstetri ginekologi
- f. Gangguan jiwa dan syaraf
- g. Sistem endokrin dan imunologi
- h. Onkologi
- i. Nutrisi
- j. Gawat darurat
- k. Vaksin

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah	: Kosmetologi
Kode Mata Kuliah	: FARP01
Bobot SKS	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 5 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kosmetologi membahas konsep dasar kosmetika yang meliputi definisi, klasifikasi, anatomi dan fisiologi kulit, bahan aktif dan pembawa, keamanan, serta efek samping kosmetika. Mata kuliah ini juga mengkaji Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), etika, regulasi, serta berbagai jenis sediaan kosmetika seperti sunscreen, make up, perawatan kulit, rambut, kuku, dan wangi-wangian. Selain itu, dibahas pula kosmetika tradisional sebagai bagian dari pengembangan produk kosmetik berbasis bahan alam.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis struktur dan fisiologi kulit, rambut, dan kuku.

CPMK 2: Mampu merancang formula berbagai sediaan kosmetik (seperti perawatan kulit, dekoratif, dan perawatan rambut) dengan memilih eksipien yang tepat.

CPMK 3: Mampu melakukan pengujian mutu kosmetik yang meliputi uji stabilitas fisik-kimia, uji mikrobiologi, serta uji keamanan (seperti uji iritasi) dan uji efikasi secara objektif.

CPMK 4: Mampu menginterpretasikan regulasi kosmetik di Indonesia (BPOM) dan ASEAN, memahami prosedur pendaftaran/notifikasi produk.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril

Kode Mata Kuliah : FAR601 Dan FAR602

Bobot SKS : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 6 (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan sediaan obat steril seperti injeksi, infus, dan sediaan oftalmik. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip formulasi, teknik pembuatan, dan proses sterilisasi yang diperlukan untuk memastikan keamanan dan efektivitas produk. Kuliah ini mencakup evaluasi kualitas sediaan steril, termasuk pengujian sterility, endotoksin, dan stabilitas. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan steril yang memenuhi standar industri, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip produksi yang baik dan aman.

Capaian Pembelajaran Teori

CPMK 1: Mampu menganalisis prinsip dasar sterilitas, klasifikasi ruang bersih (clean room), dan persyaratan sarana prasarana produksi sediaan steril berdasarkan regulasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPMK 2: Mampu merancang formula berbagai sediaan steril (seperti injeksi volume kecil, infus volume besar, tetes mata, dan salep mata) dengan mempertimbangkan aspek isotonisitas, isohidri (pH), stabilitas zat aktif.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi dan menetapkan metode sterilisasi yang tepat (sterilisasi akhir dengan panas basah/kering, filtrasi, atau radiasi).

CPMK 4: Mampu menganalisis parameter pengujian mutu sediaan steril sesuai standar Farmakope Indonesia.

Capaian Pembelajaran Praktikum

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan prosedur masuk ruang bersih (gowning) dan teknik bekerja secara aseptik di bawah Laminar Air Flow (LAF) atau Biosafety Cabinet (BSC) sesuai dengan standar CPOB.

CPMK 2: Mampu merancang dan melaksanakan proses pembuatan sediaan steril volume kecil (ampul/vial), sediaan volume besar (infus), serta sediaan tetes mata dengan memilih metode sterilisasi yang tepat (panas basah, panas kering, atau filtrasi).

CPMK 3: Mampu melakukan dan mengevaluasi uji kualitas sediaan steril pasca-produksi, yang meliputi uji kejernihan, uji kebocoran wadah, uji sterilitas, uji pirogenitas (atau LAL test).

CPMK 4: Mampu menyusun dokumen catatan pengolahan batch secara akurat, melakukan validasi metode sterilisasi (seperti penggunaan indikator biologi/kimia).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Prinsip Dasar dan Klasifikasi Sediaan Steril
- b. Formulasi dan Pemilihan Bahan untuk Sediaan Steril
- c. Teknik Pembuatan dan Proses Sterilisasi Sediaan Steril
- d. Evaluasi Mutu dan Uji Kualitas Sediaan Steril
- e. Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Keamanan Produksi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakoterapi 3
Kode Mata Kuliah : FAR603
Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)
Penempatan : semester 6 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Farmakoterapi 3 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami penggunaan obat dalam pengelolaan penyakit kompleks dan kronis. Mahasiswa akan mempelajari terapi berbasis bukti untuk kondisi seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan penyakit kardiovaskular. Kuliah ini mencakup evaluasi interaksi obat, pemantauan efek samping, dan penyesuaian dosis sesuai kondisi pasien. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang pendekatan multidisiplin dalam manajemen terapi. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan rekomendasi terapi yang efektif dan aman, serta meningkatkan kualitas hidup pasien melalui praktik farmakoterapi yang optimal.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis patofisiologi dan merancang rencana terapi farmakologi yang rasional untuk penyakit infeksi berat dan kronis.

CPMK 2: Mampu mengevaluasi pilihan terapi dan risiko pengobatan pada penyakit autoimun dan inflamasi.

CPMK 3: Mampu menjelaskan prinsip dasar kemoterapi, mekanisme kerja obat antikanker, manajemen efek samping kemoterapi (seperti mual-muntah akibat kemo).

CPMK 4: Mampu melakukan penyesuaian dosis dan pemilihan obat yang aman untuk populasi khusus.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Penyakit infeksi
- b. Penyakit kulit
- c. Farmakoterapi Penyakit Kronis dan Kompleks
- d. Pemantauan Terapi dan Evaluasi Keamanan Obat

- e. Pendekatan Multidisiplin dalam Asuhan Farmakoterapi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FAR604

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Promosi Kesehatan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami strategi dan teknik dalam meningkatkan kesadaran serta perilaku sehat masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar promosi kesehatan, perencanaan program, dan komunikasi efektif untuk mendorong perubahan gaya hidup. Kuliah ini mencakup analisis kebutuhan masyarakat, pengembangan materi edukasi, serta evaluasi program kesehatan. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan inisiatif promosi kesehatan yang efektif, berkontribusi pada pencegahan penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup di komunitas melalui pendekatan holistik dan berbasis bukti.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis konsep, prinsip, dan strategi promosi kesehatan (advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat).

CPMK 2: Mampu merancang program promosi kesehatan yang komprehensif berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan masyarakat, termasuk menetapkan tujuan, sasaran.

CPMK 3: Mampu menciptakan media promosi kesehatan yang kreatif dan berbasis teknologi (seperti konten digital, video edukasi, atau media cetak).

CPMK 4: Mampu merancang instrumen monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program promosi kesehatan, baik dari aspek perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku nyata masyarakat dalam mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Definisi promosi kesehatan dan bagaimana ia berbeda dari pendidikan kesehatan.
- b. Prinsip-prinsip dasar dalam promosi kesehatan, termasuk pendekatan holistik terhadap kesehatan.
- c. Memahami berbagai teori perilaku kesehatan, seperti Health Belief Model, Theory of Planned Behavior, dan Stages of Change.
- d. Aplikasi model-model ini dalam merancang intervensi promosi kesehatan.
- e. Mengidentifikasi peran promosi kesehatan dalam pencegahan penyakit dan peningkatan kesejahteraan.
- f. Fungsi promosi kesehatan di berbagai setting, seperti komunitas, sekolah, dan tempat kerja.
- g. Teknik komunikasi efektif untuk promosi kesehatan.
- h. Pengembangan pesan kesehatan dan penggunaan media massa dalam kampanye kesehatan.
- i. Implementasi program-program promosi kesehatan berbasis komunitas.
- j. Metode untuk mengevaluasi efektivitas intervensi promosi kesehatan.
- k. Penggunaan data untuk menilai keberhasilan program dan membuat rekomendasi untuk perbaikan.
- l. Pertimbangan etika dalam merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan.
- m. Isu-isu privasi, informed consent, dan keadilan dalam promosi kesehatan.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian dan Biostatistika

Kode Mata Kuliah : FAR605

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 6 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip dan tahapan dalam proses penelitian ilmiah, mulai dari identifikasi masalah, perumusan hipotesis, penentuan variabel dan instrumen, hingga analisis serta interpretasi data. Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, serta penyusunan proposal penelitian untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan keterampilan metodologis dan etika penelitian guna menghasilkan rancangan penelitian yang sistematis, valid, dan relevan dengan bidang kefarmasian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar metodologi penelitian dan etika penelitian dalam kefarmasian

CPMK 2: Mahasiswa mampu merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis yang tepat dalam studi kefarmasian

CPMK 3: Mahasiswa mampu menyusun rancangan penelitian dan menentukan metode pengambilan sampel serta instrumen pengukuran yang tepat

CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian menggunakan teknik biostatistika dasar dan lanjutan sesuai kebutuhan penelitian kefarmasian

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep penelitian
- b. Fungsi studi literature
- c. Identifikasi masalah dan cara merumuskan masalah penelitian
- d. Hipotesis dan perumusan hipotesis
- e. Identifikasi, klasifikasi, dan definisi variabel penelitian
- f. Alat pengumpulan data
- g. Rancangan penelitian
- h. Desain penelitian kualitatif dan kuantitatif
- i. Pengolahan dan analisa data secara statistic Kesimpulan dan saran penelitian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Spesialite Obat
Kode Mata Kuliah : FAR606
Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 6 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Spesialitas Obat adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami berbagai jenis dan formulasi obat khusus yang digunakan dalam praktik farmasi. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik, mekanisme kerja, dan aplikasi klinis obat-obatan spesialitas, termasuk kemoterapi, bioteknologi, serta obat berbasis gen dan imun. Kuliah ini mencakup aspek regulasi, pengembangan formulasi, dan evaluasi efektivitas serta keamanan obat. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami kompleksitas pengelolaan terapi dan berkontribusi pada pengembangan solusi terapeutik inovatif yang memenuhi kebutuhan pasien secara optimal.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu mengidentifikasi berbagai nama spesialite (nama dagang) obat, komposisi zat aktif, kekuatan sediaan, dan produsennya (pabrik farmasi) berdasarkan penggolongan farmakoterapi yang berlaku di Indonesia.

CPMK 2: Mampu menganalisis kesetaraan antara obat generik, generik bermerek, dan obat paten (originator).

CPMK 3: Mampu menggunakan berbagai literatur referensi obat (seperti ISO, IIMS, MIMS, atau data resmi BPOM) secara terampil untuk menelusuri informasi produk farmasi terbaru.

CPMK 4: Mampu mengomunikasikan informasi mengenai sediaan spesialite dan alat kesehatan terkait (seperti berbagai merek insulin pen, inhaler, atau alat kontrasepsi) kepada tenaga medis maupun pasien.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep dan Klasifikasi Obat Spesialitas
- b. Mekanisme Kerja dan Aplikasi Klinis Obat Spesialitas
- c. Formulasi, Produksi, dan Stabilitas Obat Spesialitas

- d. Evaluasi Efektivitas, Keamanan, dan Pemantauan Terapi
- e. Regulasi, Etika, dan Inovasi dalam Pengembangan Obat Spesialitas

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah	: Bahasa Inggris 2
Kode Mata Kuliah	: FAR607
Bobot SKS	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 6 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks kefarmasian. Melalui kegiatan pembelajaran berupa diskusi, presentasi, penerjemahan teks ilmiah, dan latihan komunikasi profesional, mahasiswa dilatih untuk menguasai terminologi farmasi, membaca jurnal ilmiah, serta menulis laporan atau abstrak penelitian dengan tepat. Pembelajaran ini mendukung penguasaan keterampilan komunikasi akademik dan profesional dalam bidang farmasi secara efektif dan beretika.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya, mencakup keterampilan konseling obat, pengisian riwayat medis (medical history taking).

CPMK 2: Mampu menyusun abstrak penelitian, laporan kasus, atau artikel ilmiah bidang kesehatan dalam bahasa Inggris dengan tata bahasa (grammar) dan kosakata teknis (technical vocabulary) yang tepat.

CPMK 3: Mampu menganalisis, merangkum, dan mempresentasikan poin-poin utama dari literatur atau jurnal riset internasional di bidang kesehatan.

CPMK 4: Mampu menyusun dokumen aplikasi kerja profesional (CV dan Cover Letter).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Subject, Verb, Complement & Modifier

- b. Verb Phrases & Tenses
- c. Subject – Verb Agreement
- d. Pronouns
- e. Verb as Complement
- f. Affirmative & Negative Agreement, Negation, Commands.
- g. Modal Auxiliaries
- h. Adjectives & Adverbs
- i. Connectors
- j. Reading Comprehension
- k. Passive Voice, Causative Have
- l. Relative Clauses
- m. Style in Written English
- n. Vocabulary and Reading Comprehension Vocabulary and Reading Comprehension

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Kewirausahaan Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR608

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan jiwa wirausaha di bidang kefarmasian melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, presentasi, dan praktik penyusunan rencana bisnis. Kegiatan perkuliahan menekankan pada analisis peluang usaha, penerapan kreativitas dan inovasi, serta penyusunan proposal bisnis farmasi yang aplikatif. Melalui proses ini, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, kreatif, dan beretika dalam merancang serta mengelola usaha farmasi secara profesional dan berkelanjutan.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap kemandirian, kreativitas, dan inovasi dalam memecahkan masalah di bidang farmasi.

CPMK 2: Mampu melakukan analisis pasar (identifikasi tren, kebutuhan konsumen, dan analisis kompetitor) untuk menciptakan ide bisnis yang unik, baik dalam bentuk produk (seperti kosmetik herbal, makanan kesehatan) maupun jasa pelayanan kefarmasian.

CPMK 3: Mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif menggunakan kerangka Business Model Canvas (BMC) dan melakukan studi kelayakan usaha yang mencakup aspek legalitas, operasional.

CPMK 4: Mampu melakukan proyeksi keuangan sederhana (perhitungan modal, harga jual, BEP, dan laba-rugi).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Konsep dasar kewirausahaan
- b. Karakteristik wirausahawan
- c. Jalur-jalur wirausaha,
- d. Peluang usaha
- e. Studi kelayakan usaha
- f. Rencana usaha
- g. Pemasaran usaha Evaluasi usaha.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakokinetika

Kode Mata Kuliah : FAR609

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 6 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep dasar farmakokinetika melalui kegiatan laboratorium yang meliputi penanganan hewan uji, pemberian obat dengan berbagai rute, simulasi in vitro model farmakokinetika, serta penentuan parameter farmakokinetika berdasarkan data urin dan darah. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan praktik langsung, simulasi, dan penyusunan laporan hasil percobaan secara sistematis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis proses absorpsi, distribusi, metabolisme,

dan ekskresi obat, serta menginterpretasikan parameter farmakokinetik secara ilmiah dan bertanggung jawab.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu mendemonstrasikan teknik pengambilan sampel biologis (darah/urin) pada hewan uji secara etis.

CPMK 2: Mampu menghitung parameter farmakokinetika dasar (seperti Kel, $t_{1/2}$, Vd, Cl, dan AUC) berdasarkan data kadar obat dalam darah atau ekskresi urin setelah pemberian dosis tunggal maupun ganda menggunakan metode grafik dan kompartemen.

CPMK 3: Mampu melakukan uji profil disolusi terbanding dan menganalisis parameter bioavailabilitas (ketersediaan hayati).

CPMK 4: Mampu mengoperasikan perangkat lunak simulasi farmakokinetika atau aplikasi pengolah data (seperti Excel atau WinNonlin).

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Cara penanganan hewan coba
- b. Cara pemberian obat pada hewan coba
- c. Simulasi In vitro Model Farmakokinetika
- d. Penentuan Parameter Farmakokinetika salisilat dengan data urin
- e. Pengaruh rute pemberian terhadap Bioavailabilitas suatu obat dengan menggunakan data darah

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Perbekalan Farmasi

Kode Mata Kuliah : FARP09

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Perbekalan Farmasi membahas konsep dan ruang lingkup perbekalan farmasi sesuai Permenkes, meliputi obat, bahan obat, alat kesehatan, reagensia, radiofarmasi, gas medis, serta Bahan Medis Habis Pakai (BMHP). Mata kuliah ini mengkaji kriteria pemilihan dan metode perencanaan perbekalan farmasi (konsumsi, epidemiologi, serta ABC–VEN), sistem penerimaan, penyimpanan (FIFO dan FEFO), pendistribusian obat resep dan nonresep, pemusnahan, serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, dibahas pula pelayanan informasi obat (PIO) dan edukasi penggunaan obat yang benar (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) di rumah sakit.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis klasifikasi, kategori, dan regulasi yang mengatur Alat Kesehatan, Alkes Diagnostik In Vitro.

CPMK 2: Mampu merancang siklus pengelolaan perbekalan farmasi yang efektif.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi spesifikasi teknis, fungsi, dan cara penggunaan berbagai alat kesehatan (mulai dari alat kesehatan elektromedik hingga non-elektromedik).

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan prosedur pemantauan mutu perbekalan farmasi selama penyimpanan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakoterapi 4

Kode Mata Kuliah : FAR701

Bobot SKS : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 7 (T3/P0)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Farmakoterapi 4 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami pengelolaan terapi obat pada kondisi penyakit yang kompleks dan multi-terapi. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan berbasis bukti dalam pemilihan obat,

penyesuaian dosis, serta pemantauan efek samping dan interaksi obat. Kuliah ini juga mencakup pengelolaan terapi untuk populasi khusus, seperti anak-anak, lansia, dan pasien dengan komorbiditas. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang rencana terapi yang efektif dan aman, serta meningkatkan kualitas perawatan pasien melalui praktik farmakoterapi yang optimal dan terintegrasi.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis patofisiologi dan merancang rencana terapi yang komprehensif untuk penyakit gangguan endokrin.

CPMK 2: Mampu mengevaluasi pilihan obat dan melakukan penyesuaian regimen terapi pada gangguan saluran kemih.

CPMK 3: Mampu menyusun rekomendasi terapi yang tepat untuk masalah kesehatan reproduksi (kontrasepsi, gangguan menstruasi, menopause) dan penyakit tulang (seperti Osteoporosis dan Gout/Pirai).

CPMK 4: Mampu melakukan integrasi pengetahuan farmakoterapi untuk menyelesaikan kasus pasien dengan penyakit penyerta yang kompleks.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Gastrointestinal
- b. Hepar
- c. Tulang dan sendi
- d. Panca indera (mata, telinga, hidung, tenggorokan)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Handling Sitostatik dan IV Admixture

Kode Mata Kuliah : FAR702

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas prinsip dan praktik penanganan sediaan parenteral serta obat sitostatika dengan menekankan aspek keselamatan pasien, penerapan teknik aseptik, dan pengendalian risiko bahan berbahaya. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus, serta proyek pembuatan video dan poster ilmiah untuk melatih pemahaman mahasiswa terhadap prosedur IV admixture, kemoterapi, serta pengelolaan limbah sitostatika. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip aseptik, menghitung dosis kemoterapi dengan benar, dan memahami protokol penanganan sitostatika secara profesional sesuai standar farmasi klinik.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menjelaskan prinsip dasar patient safety, B3, serta risiko farmasi dalam penanganan sitostatika dan sediaan parenteral.

CPMK 2: Mampu menerapkan prinsip aseptik dalam dispensing sediaan parenteral.

CPMK 3: Mampu mengevaluasi dan mengontrol kualitas sediaan parenteral serta penggunaan alat.

CPMK 4: Mampu memahami konsep dasar sitostatika, kemoterapi, dan prosedur penanganannya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Subtansi Kajian

- a. Patient safety, bahan berbahaya dan beracun,
- b. Sediaan parenteral,
- c. Ruang aseptik,
- d. Obat sitostatika,
- e. Pencampuran dan distribusi sitostatika,
- f. Protokol pemberian sitostatika,
- g. Limbah sitostatika
- h. Penanganan kecelakaan sitostatika

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi

Kode Mata Kuliah : FAR703

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 7 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai penerapan prinsip epidemiologi dan ekonomi dalam bidang farmasi untuk menilai penggunaan, efektivitas, keamanan, serta efisiensi biaya terapi obat. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi kelompok, studi literatur, dan analisis artikel ilmiah guna melatih kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi data farmakoepidemiologi serta melakukan analisis farmakoekonomi seperti cost-minimization, cost-benefit, cost-effectiveness, dan cost-utility. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan bukti ilmiah dan pertimbangan ekonomi dalam pengambilan keputusan terapi yang rasional, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kefarmasian.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis pola penggunaan, efektivitas, dan keamanan obat pada populasi besar menggunakan desain studi epidemiologi.

CPMK 2: Mampu menjelaskan prinsip dasar ekonomi kesehatan dan membedakan empat metode analisis farmakoekonomi (CEA, CMA, CUA dan CBA).

CPMK 3: Mampu melakukan perhitungan dan interpretasi hasil analisis ekonomi.

CPMK 4: Mampu mengintegrasikan data epidemiologi dan ekonomi untuk memberikan rekomendasi kebijakan kesehatan yang rasional.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Defenisi farmakoekonomi
- b. Prinsip-prinsip farmakoekonomi
- c. Metode farmakoekonomi
- d. Aplikasi farmakoekonomi
- e. Konsep dasar epidemiologi
- f. Konsep dasar timbulnya penyakit
- g. Riwayat alamiah penyakit
- h. Epidemiologi penyakit menular
- i. Epidemiologi penyakit tidak menular

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : UU dan Etika Kefarmasian

Kode Mata Kuliah : FAR704

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester (t2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah UU dan Etika Kefarmasian adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami landasan hukum dan etika yang mengatur praktik farmasi. Mahasiswa akan mempelajari undang-undang terkait kefarmasian, termasuk peraturan tentang sediaan obat, perlindungan konsumen, dan kebijakan kesehatan. Kuliah ini juga mencakup analisis kode etik kefarmasian dan dilema etika yang sering dihadapi dalam praktik. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip etika dan hukum dalam pengambilan keputusan profesional, serta menjamin praktik kefarmasian yang aman dan bertanggung jawab.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis hierarki dan landasan hukum kesehatan di Indonesia.

CPMK 2: Mampu mengevaluasi regulasi terkait pendaftaran, pengadaan, distribusi, dan pengawasan sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik).

CPMK 3: Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip etika (autonomy, beneficence, non-maleficence, dan justice).

CPMK 4: Mampu mengidentifikasi potensi pelanggaran hukum (perdata, pidana, maupun administratif) dalam pelayanan kefarmasian.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Landasan Hukum dalam Praktik Kefarmasian
- b. Peraturan Terkait Sediaan Farmasi dan Distribusi Obat
- c. Perlindungan Konsumen dan Tanggung Jawab Profesi Farmasis
- d. Kode Etik dan Prinsip Etika Profesi Farmasi

- e. Dilema Etika dalam Praktik Kefarmasian
- f. Kebijakan Kesehatan dan Regulasi Profesi Farmasis
- g. Penerapan Prinsip Etika dan Hukum dalam Keputusan Profesional

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Teknologi Informasi Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR705

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 7 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penerapan teknologi informasi dalam bidang kefarmasian untuk mendukung pengelolaan data, manajemen obat, serta peningkatan keselamatan dan mutu pelayanan pasien. Melalui kegiatan pembelajaran berupa ceramah interaktif, diskusi, kuis, dan proyek berbasis simulasi sistem informasi farmasi, mahasiswa dilatih memahami konsep dasar informatika, sistem basis data, jaringan komputer, serta pembangunan sistem informasi manajemen obat. Pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara kritis, inovatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kefarmasian modern.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: menjelaskan konsep dasar informatika, sistem komputer, dan sistem informasi sebagai fondasi penerapan teknologi informasi dalam bidang farmasi

CPMK 2: memahami dan menjelaskan pengelolaan data dan informasi melalui basis data, query, dan jaringan komputer untuk mendukung pengambilan keputusan di bidang farmasi.

CPMK 3: mampu menjelaskan penerapan teknologi informasi dalam regulasi dan manajemen penggunaan obat untuk menjamin keselamatan pasien dan mutu pelayanan kefarmasian

CPMK 4: mampu memahami proses pengembangan sistem informasi farmasi dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan serta memahami arah perkembangan informatika farmasi di masa depan

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Pengantar Informatika
- b. Sejarah modern informatika
- c. Komponen dan fungsi perangkat keras komputer
- d. Komponen dan fungsi perangkat lunak komputer
- e. Basis data dalam sistem informasi
- f. Penarikan data dan informasi
- g. Manfaat dan fungsi jaringan komputer untuk sistem informasi
- h. Regulasi dan manajemen penggunaan obat (dosis obat, persediaan obat, keselamatan pasien, kesalahan medis, lembaga untuk praktek medis yang aman, dll)
- i. Sistem informasi manajemen obat
- j. Pemanfaatan data
- k. Informatika farmasi di masa depan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Digital dan Media

Kode Mata Kuliah : FAR706

Bobot SKS : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 7 (T2/P0)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Farmasi Digital dan Media Promosi Kesehatan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami peran teknologi digital dalam bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari strategi promosi kesehatan melalui media sosial, aplikasi mobile, dan platform digital lainnya. Kuliah ini mencakup analisis konten digital, pengembangan kampanye komunikasi, serta etika dalam promosi kesehatan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari penggunaan data analitik untuk mengevaluasi efektivitas promosi. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan akses informasi farmasi di masyarakat.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu menganalisis transformasi digital dalam pelayanan kefarmasian, termasuk pengoperasian sistem informasi farmasi, penggunaan aplikasi telemedicine.

CPMK 2: Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk penelusuran data obat berbasis bukti (evidence-based), mengelola database pasien secara digital dengan prinsip keamanan data.

CPMK 3: Mampu merancang dan memproduksi konten edukasi kesehatan yang inovatif menggunakan perangkat lunak desain atau aplikasi berbasis AI.

CPMK 4: Mampu menyusun strategi kampanye promosi kesehatan melalui media digital (digital branding), mengelola interaksi komunitas online secara profesional dan melakukan analisis efektivitas jangkauan konten.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- Konsep dan Peran Teknologi Digital dalam Bidang Farmasi
- Strategi dan Teknik Promosi Kesehatan melalui Media Digital
- Desain dan Pengembangan Konten Digital Kesehatan
- Etika dan Regulasi dalam Promosi Kesehatan Digital
- Analisis Data dan Evaluasi Efektivitas Promosi Kesehatan
- Implementasi Kampanye Digital untuk Edukasi dan Promosi Kesehatan Masyarakat

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakoterapi 2

Kode Mata Kuliah : FAM705

Bobot SKS : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 7 (T0/P1)

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi 2 adalah Mata Kuliah Wajib yang memberikan pengalaman praktis dalam aplikasi terapi obat. Mahasiswa akan mempelajari pengelolaan terapi untuk berbagai kondisi medis, termasuk penentuan dosis, pemantauan efek

sampling, dan penyesuaian terapi. Kuliah ini mencakup studi kasus yang melibatkan interaksi obat, terapi kombinasi, dan pendekatan individual dalam pengobatan. Selain itu, mahasiswa akan dilatih dalam memberikan edukasi kepada pasien mengenai penggunaan obat yang aman dan efektif. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan prinsip farmakoterapi dalam praktik klinis untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien.

Capaian Pembelajaran

CPMK 1: Mampu melakukan analisis mendalam terhadap kasus klinis penyakit infeksi (seperti HIV/AIDS, TB-MDR, dan Sepsis) dan gangguan imunologi melalui pendekatan SOAP.

CPMK 2: Mampu menyusun rencana terapi rasional untuk pasien kanker (perhitungan dosis kemoterapi yang tepat, pemilihan terapi suportif).

CPMK 3: Mampu merancang penyesuaian dosis obat (dose adjustment) dan pemilihan regimen terapi yang aman bagi pasien dengan penurunan fungsi organ.

CPMK 4: Mampu mendemonstrasikan keterampilan komunikasi klinis dan edukasi kepada pasien yang memiliki lebih dari satu penyakit kronis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk kegiatan aktivitas belajar mengajar berupa bimbingan, konsultasi, praktik di laboratorium, analisa data, pencarian literatur, serta kegiatan ko kurikuler lain yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Subtansi Kajian

- a. Penyakit infeksi
- b. Penyakit kulit
- c. Farmakoterapi Penyakit Kronis dan Kompleks
- d. Gastrointestinal
- e. Hepar
- f. Tulang dan sendi
- g. Panca indera (mata, telinga, hidung, tenggorokan)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis (ujian karya tulis ilmiah) atau praktik.

BAB 4

PERKULIAHAN

4.1 Penyelenggaraan Teknis Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Noor Huda Mustofa mengikuti system penyelenggaraan pendidikan tinggi secara nasional dengan system Satuan Kredit Semester (SKS).

Garis besar penyelenggaraan teknis pendidikan Universitas Noor Huda Mustofa terdiri atas pelaksanaan proses belajar mengajar dan evaluasi belajar.

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

a. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.

b. Semester Antara

Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan: selama paling sedikit 8 (delapan) minggu; b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

c. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan

Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program Sarjana Satu (S1) dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks

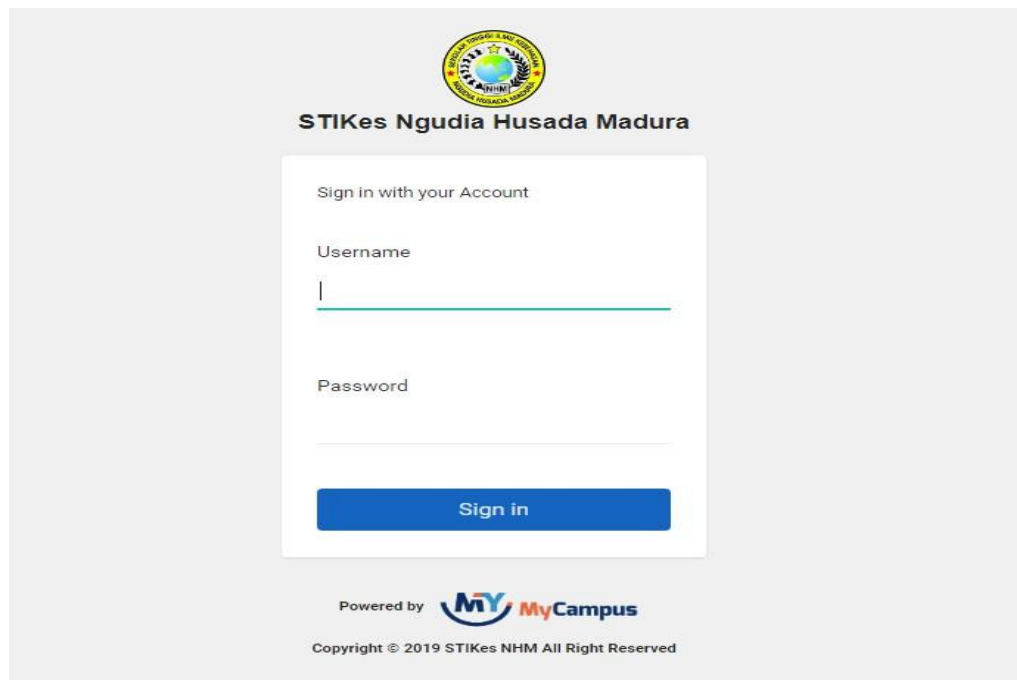
1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;

- b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 4) Batas Maksimal Waktu Belajar Mandiri/Kelompok:

Mengacu pada standar beban belajar mahasiswa menurut Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, total alokasi waktu kegiatan akademik tatap muka, praktikum, tugas terstruktur, maupun belajar mandiri di lingkungan kampus ditetapkan paling lama 10 jam dalam sehari. Pembatasan ini diberlakukan sebagai instrumen penjaminan mutu untuk menjaga efektivitas proses pembelajaran serta memelihara kesehatan fisik dan mental (well-being) mahasiswa selama menempuh pendidikan.
- d. Metode Pembelajaran
 - 1) *Small grup discussion*
 - 2) *Simulation*
 - 3) *Case study*
 - 4) *Discovery learning* (DL)
 - 5) *Self Directed Learning* (SDL)
 - 6) *Coopertif Learning* (CL)
 - 7) *Collaborative Learning* (CL)
 - 8) *Project Based Learning* (PBL)
 - 9) *Problem Based Learning* (PBL)
- e. Siklus Akademik
 - 1) Proses Belajar Mengajar dapat diikuti bila mahasiswa telah memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester yang bersangkutan dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester secara on line yang telah disahkan oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh dosen wali.

- 2) Mahasiswa yang sudah mengisi KRS secara On line maka namanya akan tercantum dalam daftar hadir atau Jurnal perkuliahan
- 3) Syarat pengajuan KRS
 - a. Mahasiswa melakukan pembayaran atau registrasi semester sesuai besaran biaya dan batas waktu pembayaran
 - b. Mahasiswa melakukan upload bukti pembayaran melalui sistem MyCampus kemudian akan dilakukan validasi oleh bendahara Program Studi



- c. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) akan melakukan Paket KRS bagi mahasiswa yang sudah mendapatkan validasi pembayaran dari bendahara
 - d. Setelah dilakukan Paket KRS oleh BAAK mahasiswa melakukan print out KRS rangkap 3 untuk diberikan kepada Wali Kelas, BAAK dan mahasiswa.
- 4) Ketua Program Studi menyusun dan mengajukan Nama Tim pengajar serta jadwal perkuliahan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik
- 5) Dosen PJMK dan Tim pengajar akan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta mempresentasikan RPS kepada seluruh kelas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama 1 semester
- 6) Dosen PJMK melakukan entry nilai ke sistem MyCampus

f. Proses Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).

2. Evaluasi Hasil belajar

A. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah merupakan gabungan dari beberapa penilaian yang meliputi unsur *hard skill* dan *soft skill*. Metode penilaian dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1) Aktifitas Partisipatif :

- a) SGD : Makalah, Paper, Presentasi, Diskusi
- b) Case Study : Laporan, Presentasi, Diskusi
- c) Cooperative Learning : Makalah, PPT, Presentasi, Diskusi
- d) Colaborative Learning : Makalah, PPT, Presentasi, Diskusi
- e) Problem Based Learning : Laporan PBL, Makalah, Presentasi, Diskusi
- f) OSCE/Ujian Praktikum

2) Project Based Learning : Laporan, Presentasi, Diskusi, Prototype

3) Tugas : Resume, Poster/Leaflet/Video, Laporan Praktikum, Media KIE

4) Kuis : Tertulis, Responsi/SOCA

5) Ujian Tengah Semester (UTS)

6) Ujian Akhir Semester (UAS)

B. Bobot masing-masing penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal atau tugas yang diberikan oleh penanggung jawab mata kuliah dan tim dosen mata kuliah (**NB: Ketentuan penggunaan metode penilaian minimal 2 jenis metode untuk tiap mata kuliah, selain UTS dan UAS**)

1. Aktifitas Partisipatif + Project Based Learning : $\geq 50\%$

- a. SGD, Case Study, Cooperative Learning, Colaborative Learning : 10-15%
- b. OSCE : 15-20%
- c. PjBL : 15-20%

2. Tugas + Kuis : 10%

a. Resume : 5-10%

b. Kuis/SOCA : 5-10%

3. UTS : 20%

4. UAS : 20%

C. Nilai Akhir yang diberikan oleh dosen pengasuh mata kuliah harus merupakan mutu yang pasti (A, B+, B, C+, C, D atau E)

Huruf Mutu (HM)	Range Nilai
A	80,01 - 100
B+	75,01 – 80,00
B	70,01 – 75,00
C+	65,01 – 70,00
C	60,01 – 65,00
D	30,01 – 60,00
E	0 – 30,00

NB : Nilai KKM 65

D. Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah apabila memperoleh nilai minimum C, dengan catatan program studi memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki nilai menjadi B.

E. Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) bertanggung jawab atas kebenaran nilai akhir (huruf mutu) yang ditulis pada Kartu Hasil Studi (KHS), karena nilai akhir (huruf mutu) yang telah diumumkan tidak dapat diganti lagi dengan alasan apapun

F. Perubahan nilai (huruf mutu) hanya dapat dilakukan dengan menempuh kembali kuliah itu pada semester berikutnya

G. Aspek penilaian terdiri dari *Knowledge* (pengetahuan), *Attitude* (Sikap) dan Psikomotor (Keterampilan)

H. Huruf Mutu dan Angka Mutu

Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dilakukan dengan dua cara, yaitu huruf mutu dan angka mutu, dengan peringkat sebagai berikut:

Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
A	4
B+	3.5
B	3
C+	2.5
C	2
D	1
E	0

NB : Nilai akhir (huruf mutu) yang sah adalah:

1. Nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau evaluasi akhir suatu mata kuliah hanya dianggap sah apabila mahasiswa dan mata kuliah terdaftar dalam KRS pada semester yang bersangkutan

2. Semua nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau evaluasi akhir suatu mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan butir 1 dinyatakan tidak berlaku (gugur).

I. Persyaratan Ujian atau evaluasi

Mahasiswa diperkenankan mengikuti evaluasi berupa UTS dan UAS atau jenis evaluasi lain bila memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
- 2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak/ hilang atas tanggung jawabnya
- 3) Memenuhi persyaratan kehadiran sekurang-kurangnya 80% kegiatan kuliah baik dengan alasan sakit, alpa, ataupun ijin.
- 4) Kehadiran 60-79% diperbolehkan mengikuti ujian susulan dengan penugasan dari Dosen PJMK atau fasilitator.
- 5) Kehadiran kurang dari 60% tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan dan dinyatakan tidak lulus mata kuliah tersebut.
- 6) Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan karena Sakit dibuktikan dengan surat keterangan sakit maka ketua program studi berhak mempertimbangkan pemberian keringanan akan syarat keikutsertaan Ujian
- 7) Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, kerja lapangan, kerja klinik, seminar atau kegiatan sejenis kecuali bagi mahasiswa yang sakit.
- 8) Sanksi ketidakhadiran praktek adalah sebagai berikut:
 - a) Sakit : mengganti 1 kali
 - b) Ijin : mengganti 2 kali
 - c) Alfa : mengganti 3 kali

J. Sistem Perbaikan Nilai

1) Remedial Nilai Uts Dan Uas

- a) Setiap mahasiswa yang nilai UTS dan UAS nya dibawah 65, diwajibkan untuk mengikuti remedial UTS atau UAS.
- b) Pelaksanaan remedial UTS atau UAS dilaksanakan setelah nilai ujian keluar dari program studi.
- c) Nilai maksimal yang bisa didapatkan adalah 65.
- d) Setiap mahasiswa berhak mengikuti remedial maksimal 2 kali untuk setiap mata kuliah (UTS 1 kali dan UAS 1 kali).

- e) Mahasiswa yang memiliki kehadiran kurang dari 60 %, maka secara otomatis tidak diperkenankan mengikuti UAS. Mahasiswa harus mengikuti semester antara dengan ketentuan yang akan diatur oleh prodi.
- f) Apabila mahasiswa telah menempuh uji ulang, tetapi nilai akhir masih memperoleh nilai D, atau mahasiswa tidak mengikuti proses remedial sesuai jadwal yang ditetapkan, maka peserta didik harus mengikuti perkuliahan di **Semester Antara** dan menempuh ujian yang dapat memperoleh nilai maksimal B+.

2) Ujian Perbaikan

- a) Setiap Mahasiswa berhak mengikuti Ujian Perbaikan (UP) dengan syarat nilai minimal C, C+ dan B dengan nilai maksimal yang didapat adalah B+
- b) Ujian perbaikan dikenakan biaya yang sudah ditentukan oleh institusi.
- c) Jenis soal yang diberikan saat Ujian Perbaikan adalah soal yang berbeda dengan soal UTS dan UAS.
- d) Nilai Ujian Perbaikan dimasukkan ke nilai UTS dan UAS

3) Penulisan Laporan Tugas Akhir

Untuk mengakhiri studi mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan laporan tugas dengan ketentuan:

- a. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 85% beban studi kumulatif yang disyaratkan
- b. Memiliki sertifikat PKKMB dan PDKPBL, sertifikat ESQ, ELPT sesuai ketentuan nilainya dan memiliki minimal 5 sertifikat seminar atau work shop dengan topik yang sesuai program studi yang diambil.
- c. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir
- d. Memiliki kartu mahasiswa pada semester yang bersangkutan
- e. Apabila laporan tugas akhir studi tidak dapat diselesaikan dalam semester yang bersangkutan maka diperkenankan untuk diselesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali di KRS.
- f. Huruf mutu laporan tugas akhir sekurang-kurangnya adalah C

BAB 5

KODE ETIK MAHASISWA

5.1 Kewajiban Umum

Mahasiswa, dan peserta didik wajib:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi hukum, dan peraturan yang mengikat sesuai tugas dan fungsinya
2. Menjunjung tinggi kesusilaan dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab;
3. Menjunjung tinggi universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan untuk mencapai kenyataan dan kebenaran;
4. Menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Menjunjung tinggi sifat beradab dan teologik dalam pengembangan, penyebarluasan dan pengamalan ilmu pengetahuan guna peradaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan manusia; dan
6. Memberi teladan perilaku dan pola pikir akademik bagi masyarakat

5.2 Kewajiban dan Larangan Akademik

Mahasiswa, dan peserta didik sebagai insan akademik, wajib:

1. Menjunjung tinggi kebenaran ilmiah yang diakui kesahihannya
2. Menyadari peranan kemitraan dalam menemukan kebenaran;
3. Mengemban tugas akademik sebagai panggilan hati nurani berlandaskan kejujuran, keadilan, dan kebenaran;
4. Menjunjung tinggi dan menghormati kebebasan akademik dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui kajian, penelitian, pembahasan atau penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi kaidah keilmuan;
5. Menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat dalam lingkungan serta forum akademik dalam bentuk ceramah, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan kaidah keilmuan;
6. Bersedia menerima kritik membangun dari pihak lain, dan bersedia memberikan kritik dan pendapat atas dasar saling menghargai dan dengan cara yang patut;
7. Membina peningkatan karier sebagai ilmuwan melalui kekuatan penalaran dan moral serta memupuk jiwa kebersamaan dan kesejawatan melalui keteladanan;berperanserta dalam disiplin ilmu

8. Masing-masing dan berperanserta dalam pembentukan masyarakat ilmiah;
9. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa merahasiakan sumbernya;
10. Memelihara komunikasi akademik dalam wadah masyarakat ilmiah dengan konsisten, rendah hati dan saling menghormati sesama sejawat; dan
11. Memadukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan visi dan misi sebagai ilmuwan.

Mahasiswa dan peserta didik, dalam proses pembelajaran wajib:

1. Berperilaku sopan santun sesuai norma kesopanan,
2. Belajar dengan semangat disertai oleh motivasi yang benar untuk menuntut ilmu, dan menumbuhkembangkan tanggungjawab dan kesungguhan sebagai mahasiswa dan peserta didik,
3. Serta mematuhi semua ketentuan etika akademik dan peraturan lain yang berlaku di Universitas Noor Huda Mustofa.

Mahasiswa dalam mengikuti ujian, wajib :

1. Selama mengikuti ujian mahasiswa diharuskan hadir 10 (sepuluh) menit sebelum, dan paling lambat 30 menit setelah ujian mulai dilaksanakan.
2. Dilarang saling meminjam perlengkapan ujian seperti tip ex, calculator, penggaris, dsb).
3. Dilarang membawa tas, buku dan catatan lainnya ke ruang ujian, kecuali ujian yang bersifat *OPENED BOOK*.
4. Diharuskan membawa KRS dan KTM yang masih berlaku
5. Dilarang keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali ada ijin dari pengawas.
6. Dilarang bertanya pada sesama peserta ujian apabila menghadapi soal ujian yang kurang jelas/salah.
7. Dilarang melakukan kecurangan selama ujian (cheating).
8. Diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas dan tata tertib lain yang ditetapkan oleh Universitas Noor Huda Mustofa.

Mahasiswa, dan peserta didik sebagai insan akademik dilarang:

1. Memalsukan hasil penelitian, mengambil, memanfaatkan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya, atau meniru karya atau ciptaan orang lain tanpa menyebut sumber aslinya termasuk mengakui karya ilmiah orang lain seolah-olah hasil pemikirannya sendiri;

2. Membocorkan rahasia kegiatan akademik, seperti penemuan atau hasil penelitian yang belum waktunya untuk diketahui umum;
3. Menyesatkan pengetahuan pihak lain atau menimbulkan kekeliruan persepsi dalam berpikir, meskipun perbuatan itu berdasarkan alasan yang dianggapnya penting;
4. Bertindak angkuh dan sewenang-wenang, atau melakukan tekanan fisik maupun mental kepada pihak lain; dan
5. Menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan kepadanya, melakukan kolusi akademik termasuk jual beli nilai dan atau gelar akademik, melakukan perbuatan curang, dan atau mengkhianati tugas akademik dan profesinya.

5.3 Kewajiban Terhadap Institusi

Mahasiswa, dan peserta didik sebagai insan akademik Universitas Noor Huda Mustofa, wajib:

1. Menjunjung tinggi maksud dan tujuan penyelenggaraan Universitas Noor Huda Mustofa
2. Menghayati dasar penyelenggaraan berdasarkan statuta Universitas Noor Huda Mustofa;
3. Menjabarkan secara proaktif lebih lanjut tugas dan fungsi masing-masing dalam kehidupan institusi secara konsisten, dan berupaya dengan bersungguh-sungguh untuk melaksanakannya;
4. Memiliki dedikasi, loyalitas dan integritas yang tinggi kepada institusi serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan wibawa institusi;
5. Mematuhi dan melaksanakan dengan bersungguh-sungguh semua peraturan dan kebijakan yang ditetapkan Universitas Noor Huda Mustofa;
6. Menempuh cara yang arif dan bijak sesuai dengan martabat seorang insan akademis, dan menghindari cara kekerasan, atau cara lainnya yang bersifat partisan dalam menyelesaikan permasalahan di Universitas Noor Huda Mustofa; dan
7. Tidak menggunakan Universitas Noor Huda Mustofa untuk meraih kepentingan dan keuntungan pribadi atau untuk mencapai tujuan yang menyimpang dari fungsi Universitas Noor Huda Mustofa.

5.4 Kewajiban Terhadap Insan Akademik

Sesama mahasiswa, dan peserta didik sebagai insan akademik dan warga sivitas akademika Universitas Noor Huda Mustofa wajib:

1. Memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik serta hak kebebasan mimbar akademik antar insan akademik;
2. Membina semangat kebersamaan dalam mengemban tugas dan fungsi serta misi Universitas Noor Huda Mustofa;
3. Menghormati dan saling memelihara martabat sesama insan akademik; dan
4. Menghormati dan saling membina kompetensi akademik sesama insan akademik.

5.5 Kewajiban Terhadap Diri Pribadi

Mahasiswa, dan peserta didik, sebagai panutan masyarakat, wajib menjaga kompetensi dan integritasnya dengan cara:

1. Mengembangkan kemampuan diri dan lingkungannya;
2. Menjaga keharmonisan keluarga serta nama baik di masyarakat;
3. Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi;
4. Mawas diri dan mengevaluasi kinerjanya;
5. Menjaga perilaku pribadinya tetap sesuai dengan norma agama, sosial dan budaya Indonesia; dan
6. Menghindarkan diri dari pemakaian gelar/jabatan akademik yang diperoleh tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan atau kehormatan akademik

5.6 Hak dan Kewajiban

Mahasiswa Universitas Noor Huda Mustofa mempunyai hak antara lain :

1. Mendapatkan pelayanan akademik yang memadai;
2. Menggunakan fasilitas yang tersedia secara bertanggung jawab
3. Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan
4. Menyampaikan pendapat secara santun dan bertanggungjawab;

Mahasiswa Universitas Noor Huda Mustofa mempunyai kewajiban antara lain

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi hukum berdasarkan Pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945
2. Menjunjung tinggi tata susila dengan penuh tanggung jawab
Menjunjung tinggi etos ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu terbuka, universal, objektif, kritis, bermanfaat untuk kepentingan masyarakat.

5.7 Hubungan Mahasiswa dengan Institusi

Setiap Mahasiswa wajib :

1. Menjunjung tinggi nama baik Universitas Noor Huda Mustofa
2. Mematuhi segala peraturan yang ditetapkan Universitas Noor Huda Mustofa baik yang menyangkut bidang akademik maupun non akademik, termasuk di dalamnya kegiatan berorganisasi
3. Senantiasa memelihara fasilitas kampus, dan menjaga kebersihan, keamanan serta kerukunan antar sivitas akademika
4. Senantiasa menjaga prosesi upacara baik di Universitas Noor Huda Mustofa maupun Program Studi dengan tidak membuat keributan yang dapat mengurangi kehidmatan upacara tersebut
5. Apabila melakukan atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatasnamakan Universitas Noor Huda Mustofa harus dengan persetujuan Pimpinan Universitas Noor Huda Mustofa atau Program Studi.

5.8 Hubungan Mahasiswa dengan Karyawan

Setiap mahasiswa wajib menghormati karyawan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

1. Meminta pelayanan dengan sopan santun;
2. Bersikap sabar saat menunggu layanan.

5.9 Hubungan Mahasiswa dengan Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib menghormati Mahasiswa baik di dalam maupun di luar perkuliahan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain :

1. datang tepat waktu pada saat kuliah dan kegiatan akademik lainnya;
2. menghindarkan diri dari hal-hal dan perbuatan yang dapat merugikan derajat dan martabat Mahasiswa sebagai pengajar;
3. memberikan koreksi kepada Mahasiswa apabila pendapat Mahasiswa keliru dalam proses belajar mengajar secara santun.

5.10 Hubungan Antar Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib menumbuh kembangkan masyarakat akademik di kalangan mahasiswa dengan cara

1. Memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik
2. Menghayati dasar-dasar kemasyarakatan penyelenggaraan Universitas Noor Huda Mustofa dalam bentuk tugas sosial dengan ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangkan hidup kemasyarakatan serta kebudayaan;
3. menghayati dasar-dasar kekeluargaan dalam penyelenggaraan Universitas Noor Huda Mustofa berdasarkan Anggaran Rumah Tangga Universitas Noor Huda Mustofa.
4. mematuhi dan menjalankan Organisasi Mahasiswa sesuai dengan Pedoman Organisasi Mahasiswa.
5. mematuhi Peraturan Disiplin Mahasiswa dalam menjalankan kehidupan kampus sebagai seorang mahasiswa

BAB 6

KELULUSAN

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - c. Ijazah dan Transkrip Nilai
 - d. Gelar
 - e. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol)
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
3. Yudisium

Kelulusan mahasiswa dilaksanakan di akhir masa studi dengan tatacara sebagai berikut :

 1. Bagi mahasiswa yang tidak ada nilainya karena belum pernah mengikuti ujian, maka mahasiswa tersebut tidak dipanggil dalam yudisium
 2. Yudisium hanya dapat dilakukan jika nilai dari seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi
 3. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian

BAB 7

LAYANAN PESERTA DIDIK

7.1 Layanan Administrasi Akademik

Dalam penyelenggaraan layanan peserta didik (administrasi akademik) digunakan beberapa kartu dan daftar, yaitu:

- 1) Kartu Rencana Studi (KRS)
- 2) Kartu Hasil Studi (KHS)

Penyelenggaraan administrasi akademik dikelola secara terpusat pada bagian akademik dan kemahasiswaan dengan koordinasi pada jurusan / program studi.

7.2 Bimbingan Dan Sanksi Akademik

1. Bimbingan Studi oleh Dosen Pembimbing Akademik

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, ditetapkan dosen wali atau Pembimbing Akademik (PA) yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik. Jumlah mahasiswa yang dibimbing PA disesuaikan dengan kemampuan Universitas Noor Huda Mustofa. Secara ideal tiap PA membimbing paling banyak 15 mahasiswa. Tugas PA adalah:

- a) Pada dasarnya setiap dosen tetap dapat menjadi PA yang membimbing mahasiswa untuk program yang ditempuh.
- b) PA wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangan studinya minimal 4 pertemuan, misalnya pada awal, pertengahan dan akhir semester.
- c) PA wajib memiliki dan menyimpan buku berkas informasi mahasiswa baik untuk bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi jika diperlukan.
- d) Secara ringkas tugas PA adalah:
 1. Memberikan bimbingan dan nasihat pada mahasiswa tentang cara belajar yang baik.
 2. Memberikan penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang program / rencana studi.
 3. Memberikan bimbingan dalam memilih mata kuliah yang tepat sesuai dengan indeks prestasi.
 4. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalahnya.
 5. Menyimpan rahasia dan data mahasiswa yang diasuhnya.

6. Memberikan laporan dan rekomendasi kepada ketua program studi tentang mahasiswa yang diasuhnya jika diperlukan.
 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk mahasiswa berkonsultasi di kampus.
 8. Mengikuti dan memperhatikan segala perilaku mahasiswa.
 9. Dosen PA memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan ketercapaian CPL Prodi.
- e) Dalam hal PA tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama maka ketua program studi dapat menunjuk penggantinya.
 - f) Sampai batas-batas tertentu kesulitan pribadi mahasiswa dapat ditampung oleh PA, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan disarankan dirujuk ke dosen bimbingan dan konseling.

2. Bimbingan dan Konseling

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat non-akademik dilakukan oleh dosen konselor yang melayani:

- a) Pemeriksaan psikologi untuk mengetahui kemampuan studi mahasiswa.
- b) Pemeriksaan psikologi terhadap mahasiswa bermasalah.
- c) Konseling masalah pribadi dan vokasional.
- d) Rujukan kepada tenaga profesional.
- e) Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan pemutusan studi.

a. Peringatan akademik

- 1) Peringatan akademik berbentuk surat ditujukan kepada orang tua / wali untuk memberitahukan bahwa mahasiswa memiliki prestasi rendah. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemutusan studi.
- 2) Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada tiap akhir semester mengalami: indeks prestasi (IP) dibawah 2,00 dan atau indeks prestasi kumulatif (IPK) dibawah 2,00.
- 3) Peringatan akademik dikenakan pula pada mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif untuk satu semester.

b. Peringatan/Pemanggilan Mahasiswa

- 1) Pemanggilan mahasiswa dengan tembusan pada orang tua dan atau atasannya (untuk peserta jalur khusus atau jalur khusus) dan Universitas Noor Huda Mustofa, dilakukan pada mahasiswa yang tidak masuk satu minggu, untuk pemanggilan pertama.

- 2) Bila setelah dua minggu mahasiswa yang bersangkutan tidak memenuhi panggilan, maka akan dilakukan pemanggilan II, bila dalam dua minggu mahasiswa yang bersangkutan belum memenuhi panggilan, maka akan dilaporkan ke yayasan ngudia husada madura untuk pemanggilan dari Universitas Noor Huda Mustofa.

c. Pemutusan Studi

- 1) Pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Universitas Noor Huda Mustofa karena prestasinya sangat rendah, kelalaian administrasi dan atau kelalaian mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Tingkatan skorsing sampai dengan pemutusan studi, diuraikan dan diputuskan oleh jurusan/ program studi bersama dengan Senat.
- 3) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang :
 - a) Pada akhir semester II memiliki IPK dibawah 2,00
 - b) Pada akhir semester II, jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D keatas tidak lebih dari 40% dari jumlah SKS, ini berarti 60% SKS dari jumlah SKS harus lulus.
- c) Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan (12 semester).
- 4) Pemutusan studi karena kelalaian administratif dikenakan kepada mahasiswa yang menghentikan studi 2 semester berturut-turut atau dalam waktu yang berlainan tanpa izin Ketua Universitas Noor Huda Mustofa.
- 5) Pemutusan studi karena kelalaian mengikuti kegiatan belajar-mengajar dikenakan kepada mahasiswa yang telah mendaftar kembali secara administratif tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar pada semester I dan atau semester II tanpa alasan yang dapat dibenarkan.
- 6) Tidak mengisi KRS dua semester berturut-turut, atau mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS dua semester berturut-turut.
- 7) Pemutusan studi mahasiswa ditetapkan oleh Ketua Universitas Noor Huda Mustofa berdasarkan usulan dari ketua jurusan/program studi.
 - a) Pemutusan dilakukan setelah mendapat peringatan III

- b) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, baik berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan narkoba, miras, dan sejenisnya akan dikenakan sanksi skorsing sampai pemutusan studi
- c) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral dan etika profesi akan dikenakan sanksi skorsing sampai pemutusan studi
- d) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, misalnya plagiat makalah, laporan, dan tugas akhir, pemalsuan tandatangan dikenakan sanksi skorsing sampai pemutusan studi.

10. Penghargaan

Bagi mahasiswa yang berprestasi diberikan penghargaan sesuai dengan kemampuan institusi.

7.3 Penyelesaian Studi

1. Batas waktu studi

Batas waktu program pendidikan Ketua Universitas Noor Huda Mustofa ditunggu paling lama 14 semester sejak terdaftar sebagai mahasiswa semester 1. mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari satu program yang ditempuh apabila memenuhi ketentuan:

- a. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
- b. Memiliki IP praktek sekurang-kurangnya 2,75 (B).
- c. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00
- d. Tidak terdapat huruf mutu D dan E
- e. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan atau sejenisnya yang dipersyaratkan dan sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B setelah diuji.
- f. Lulus ujian akhir (Skripsi) Universitas Noor Huda Mustofa.

2. Perpindahan mahasiswa

Perpindahan mahasiswa diperkenankan karena mengikuti kepindahan orang tua atau wali atau kepindahan keluarga bagi mahasiswa tugas belajar, dengan ketentuan:

- a. telah mengikuti minimal semester II dan maksimal semester IV.
- b. Mendapat ijin dari institusi asal dan memenuhi ketentuan yang berlaku pada institusi penyelenggara.

Proses perpindahan disesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi.

3. Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendidikan di Ketua Universitas Noor Huda Mustofa.
 - b. Cuti akademik diberikan selama dua semester berturut-turut.
 - c. Cuti akademik hanya diberikan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti minimal dua semester masa studinya.
 - d. Cuti akademik dapat juga diberikan dengan alasan kesehatan yang lebih dari satu bulan dengan rekomendasi dari dokter pemerintah.
 - e. Cuti akademik dengan alasan tugas Negara dengan surat tugas yang ditanda tangani oleh Ketua Universitas Noor Huda Mustofa.
 - f. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan yang tertulis kepada Ketua Universitas Noor Huda Mustofa selambat-lambatnya satu bulan sebelum dimulainya cuti akademik.
 - g. Mahasiswa diwajibkan tetap membayar SPP selama waktu cuti kuliah.
 - h. Setelah menjalani cuti akademik, mahasiswa berkewajiban melapor kembali secara tertulis kepada Ketua Universitas Noor Huda Mustofa.
 - i. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik mengajukan permohonan cuti akademik kepada Ketua Universitas Noor Huda Mustofa dengan diketahui oleh ketua jurusan / ketua program studi dan dosen pembimbing akademik. Surat keterangan cuti akademik akan diterbitkan oleh Sub Bagian Akademik dan kemahasiswaan.
 - j. Bagi mahasiswa hamil diwajibkan cuti akademik
4. Penggunaan Pakaian Seragam
 - a. Pengertian
Pakaian seragam adalah pakaian yang dikenakan mahasiswa yang dikenakan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, praktek di laboratorium, rumah sakit, maupun komunitas.
 - b. Tujuan Penggunaan
Tujuan penggunaan pakaina seragam adalah menumbuhkan kedisiplinan, rasa persatuan dan kesatuan mahasiswa tanpa menghalangi proses pembelajaran.
 - c. Ketentuan Seragam Mahasiswa
Seragam mahasiswa dilaksanakan menurut ketentuan masing-masing jurusan/program studi.
 - d. Sanksi Seragam Mahasiswa

- 1) Teguran secara lisan (batas toleransi sampai 3)
 - 2) Pernyataan tertulis (tercatat dalam buku pelanggaran)
 - 3) Teguran tertulis I, tembusan kepada orang tua.
 - 4) Teguran tertulis II, dengan memanggil orang tua
5. Ketentuan penampilan mahasiswa
- a. Senin sampai Kamis, mahasiswa wajib memakai seragam Ketua Universitas Noor Huda Mustofa dengan segala bentuk atribut yang digunakan sesuai aturan (berdasar rapi (khusus putra), menggunakan kartu identitas, PIN Smile, sepatu hitam polos, kaos kaki putih atau hitam polos)
 - b. Jum'at, mahasiswa wajib memakai batik bebas dan sopan
 - c. Sabtu, mahasiswa mengenakan baju bebas, rapi dan sopan
 - d. Mahasiswa wajib bersepatu dan berpakaian rapi saat memasuki kantor pada hari kerja dan jam efektif
 - e. Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan atau mengaktifkan *hand phone* di lingkungan kampus Universitas Noor Huda Mustofa
 - f. Mahasiswa tidak boleh menggunakan asesoris kecuali cincin kawin bagi yang sudah menikah (menyerahkan surat nikah kepada kaprodi)
 - g. Mahasiswi putri tidak boleh menggunakan make up berlebihan
 - h. Penampilan rambut
 - 1) Tidak gondrong, panjang maksimal 3 cm
 - 2) Tidak dibentuk gaya mohawk, punk atau sejenisnya
 - 3) Tidak dicat warna
 - 4) Memakai hairnet hitam dengan asesoris minimal bagi mahasiswa yang tidak memakai jilbab
 - 5) Jilbab rapi, rambut jangan sampai terlihat

**ATURAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA**

No.	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN	SANKSI
1.	PELANGGARAN KHUSUS	a. Membuang sampah tidak pada tempatnya b. Membuang Pembalut ke dalam saluran toilet c. Tidak melaksanakan Piket Asrama d. Mencorat-coret dan Merusak Meja, Kursi dan Tembuk Ataupun Sarana Kampus e. Tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku f. Mengenakan Kaos Oblong, Memakai Sandal jepit, rambut disemir g. Memakai perhiasan / Aksesoris, kecuali jam tangan dan bros jilbab. h. Memakai pakaian ketat i. Memakai Celana Jeans j. Membawa alat elektronik yang tidak diperbolehkan/ dibatasi k. Tidak disiplin apel pagi atau kegiatan akademik/ Non akademik yang diadakan (termasuk sholat berjemaah) l. Terlambat kembali ke asrama saat jatah keluar maupun jatah pulang m. Tidak menggunakan atribut (Pin SMILE, Name Tag) n. Menerima dan membeli barang/makanan diluar jam kerja/tanpa sepengetahuan pengelola asrama, saat PKKMB tidak diperbolehkan jajan di sekitar Kampus atau Asrama (poin peraturan PKKMB) o. Mewarnai rambut dengan warna kontras p. Mewarnai kuku dengan cat kuku anti air dan/hena berwarna hitam, ungu, merah. q. Menunjukkan perilaku/gesture bermesraan tanpa ikatan resmi baik secara langsung maupun melalui media	a. Teguran lisan b. Kerja Bakti Selama 1 hari c. Menyita Pakaian Ketat/ Jeans/ Perhiasan/Aksesoris yang dikenakan/ Alat Elektronik d. Surat pernyataan jika pelanggaran sudah dilakukan lebih dari 1 kali. Beralih Menjadi Pelanggaran Sedang

		r. Berdandan berlebihan (eyeliner, menggunakan soft lens selain warna hitam, bulu mata palsu/extension, eye shadow, blush on) s. Memasang berlian di Gigi	
2.	PELANGGARAN SEDANG	a. Melakukan pelanggaran khusus hingga kali ke-3 b. Menceburkan rekan mahasiswa kedalam kolam ataupun melempar dengan tepung dan atau telur c. Membawa & menggunakan HP di waktu yang tidak diperbolehkan d. Memberikan barang suapan Petugas e. Pulang asrama tanpa izin akademik dan pengelola asrama f. Merokok dan vapor di area akademik (kampus & asrama) dan atau dalam keadaan menggunakan atribut akademik g. Terlambat kembali ke Asrama tanpa keterangan (≥ 7 hari)	a. Membuat Surat Pernyataan b. Skorsing 7 Hari (tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan kemahasiswaan) dan disertai dengan pemanggilan orangtua. c. Penyitaan HP (khusus pelanggaran poin c) d. Penyitaan vapor (khusus pelanggaran poin f)
3.	PELANGGARAN BERAT	a. Berperilaku dan Bertutur kata tidak sopan kepada Dosen/karyawan Asrama maupun Akademik. secara langsung maupun tidak langsung (media sosial) dalam lingkungan asrama maupun dalam lingkungan akademik b. Menyalahgunakan Ijin Akademik c. Memfasilitasi mahasiswa di Asrama dengan HP atau Motor bagi mahasiswa di luar Asrama d. Melakukan pencurian barang milik rekan mahasiswa, Dosen/Karyawan, Sarana-prasarana Kampus ataupun milik orang lain e. Plagiarisme ; Pemalsuan tanda tangan Lahan Praktik maupun Akademik, Pemalsuan surat keterangan sakit, Pemalsuan dokumentasi target praktek, Pemalsuan pemberitahuan dari akademik, Duplikasi Tugas Akhir. f. Memberikan informasi tidak benar terkait kegiatan asrama dan atau akademik g. Melakukan Pelanggaran Sedang sebanyak 2 kali	a. Membuat Surat Pernyataan b. Skorsing 4 Minggu dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan kemahasiswaan c. Penundaan Kelulusan jika dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir

		h. Menyalahgunakan wewenang untuk mengganggu/merusak kegiatan atau fasilitas kampus baik secara individu maupun kelompok. i. Mencemarkan nama baik almamater j. Membawa senjata tajam tanpa urgensi	
4.	PELANGGARAN SANGAT BERAT	a. Melakukan dan terbukti melakukan tindakan asusila b. Hamil diluar nikah c. Mengonsumsi Minuman Keras, Mengonsumsi dan atau mengedarkan Narkoba dan Zat Psikotropika diluar ketentuan medis d. Melakukan tindak pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku e. Melakukan Pelanggaran Berat Kali Ke-2	a. Pemutusan Studi (Dicabut Haknya sebagai mahasiswa/ Drop Out) b. Pembatalan Kelulusan
5	ATURAN KHUSUS	a. Hamil dalam masa akademik maupun profesi dalam kondisi menikah resmi (Dibuktikan dengan buku nikah)	a. Jika terjadi pada semester 1 dan 2 harus mengulang pendidikan tahun berikutnya dengan memulai semester awal (dianggap mengundurkan diri) b. Jika terjadi pada semester 3 sampai semester akhir dan masa profesi harus mengajukan cuti